

**UPAYA MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG
DALAM MENGIMPLEMETASIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER JUJUR TERHADAP PESERTA DIDIK**

SKRIPSI



Oleh :

SITI ZAKIYATUL ISLAMIYAH

NIM: 15110138

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JUNI 2022

**UPAYA MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR
TERHADAP PESERTA DIDIK**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :

Siti Zakiyatul Islamiyah

NIM 15110138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR TERHADAP
PESERTA DIDIK**

PESERTA DIDIK

SKRIPSI

Oleh:

**Siti Zakiyatul
Islamiyah**

NIM. 15110138

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

Malang, 13 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR TERHADAP PESERTA DIDIK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Zakiyatul Islamiyah (15110138)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Abdul Fattah, M. Th.I

NIP. 198609082015031003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Samsul Hady, M.Ag

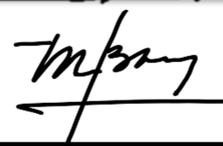
NIP. 196608251994031002

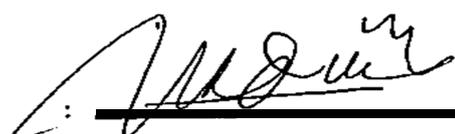
Penguji Utama

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 196512051994031003

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim,

Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.19650403 199803 1002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah yang tak terhingga kepada sang pemilik 99 Asma'ul Husnah, Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada kekasih Allah Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Dengan iringan do'a dan syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayah saya Muhammad Sholeh dan Ibu saya Husnati yang selalu memberikan segalanya, nasihat, do'a, cinta dan, kasih sayang yang tiada duanya dan semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan kebahagiaan kepada mereka.

Suamiku Imam Safe'i serta anakku Ali yang telah memberikan gambaran kehidupan di dunia dengan keadaannya sekarang, sehingga memotifasi saya untuk bersyukur dan semangat menjalani kehidupan yang di ridhai Allah SWT.

Dosen pembimbing sekaligus dosen wali saya Bapak Dr. H. Samsul Hady, M.Ag yang selalu memberikan motivasi dan arahan serta memberikan kemudahan untuk penulisan skripsi ini.

Seluruh guru-guruku baik dari sekolah formal maupun TPQ, Madrasah Diniyah yang selalu memberikan dukungan kepadaku untuk terus mengasah dan mengembangkan bakat dalam diriku.

Terima kasih atas segala dukungan serta doa yang kalian berikan

Semoga Allah membalas dengan sesuatu yang lebih baik dan bermanfaat dikemudian hari.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya: Halim publishing dan distributing), 5-6.

Dr. H. Samsul hady, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 13 Juni 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Zakiyatul Islamiyah

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguraun (FITK)

UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Zakiyatul Islamiyah

NIM : 15110138

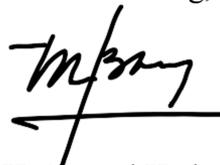
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung dalam
Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Jujur
Terhadap Peserta Didik

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
NIP.19660825 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kearsjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 13 Juni 2022

Hormat saya

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000 METERAI TEMPEL' and the serial number '12749AJX742215978'.

Siti Zakiyatul Islamiyah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat serta hidayahnya penelitian saya yang berjudul “Upaya MA Ahmad Yani Jabung dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik” dapat tersusun sampai akhir. Taklupa sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada kekasih Allah Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada manusia saat di zaman kegelapan menuju zama kebahagiaan yaitu agama Islam.

Pada penelitian ini disadari oleh penulis bahwa dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir guna menempuh gelar S.Pd. tentunya tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak mendapatkan beberapa dukungan dari berbagai pihak. Pada halaman ini penulis memanfaatkan untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M, Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana” Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Samsul Hady, M.Ag selaku dosen wali dan dosen pembimbing saya yang tidak pernah lelah untuk mengarahkan, membimbing, serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
5. Kedua orang tua serta suami dan anak penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas seluruh dukungan, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Malang, 13 Juni 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ,,	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = \hat{A}

Vokal (i) panjang = \hat{I}

Vokal (u) panjang = \hat{U}

C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وا = û

يا = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter.....	13
Tabel 4.1 Profil Madrasah.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	31
Gambar 5.1 Hasil Penelitian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2: SURAT BALASAN

LAMPIRAN 3: SURAT SELESAI

LAMPIRAN 4 : BUKTI KONSULTASI

LAMPIRAN 5 : STRUKTUR ORGANISASI

LAMPIRAN 6: DATA GURU

LAMPIRAN 7: DATA SISWA

LAMPIRAN 8: PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 9 : TRANSKIP WAWANCARA

LAMPIRAN 10 : DOKUMENTASI

LAMPIRAN 11: BIODATA MAHASISWA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAM PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Originalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Karakter	11
2. Kejujuran.....	17
3. Program Madrasah.....	21

B. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Kehadiran Peneliti	25
C. Lokasi Penelitian	25
D. Sumber dan Jenis data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data	30
G. Uji Keabsahan Data.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	36
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	36
B. Penyajian Data.....	40
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Upaya Implementasi Karakter Jujur.....	52
B. Dampak Implementasi Karakter Jujur.....	55
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	60

ABSTRAK

Islamiyah, Siti Zakiyatul. 2022. Upaya MA Ahmad Yani Jabung Dalam Mengimplementasikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Samsul Hady, M.Ag

Kejujuran adalah persamaan antara realita yang diucapkan atau yang diperbuat seseorang dengan apa yang ada dalam hati dan benak seseorang. Karakter jujur ini juga menjadi pondasi untuk membangun karakter-karakter peserta didik yang lainnya. Berbagai upaya dan usaha dilakukan untuk mengimplementasikan karakter kejujuran ini mulai dari tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah hingga tingkat pendidikan menengah atas.

Pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui upaya implementasi pendidikan karakter jujur di MA Ahmad Yani Jabung. 2) Untuk mengetahui implikasi implementasi pendidikan karakter jujur di MA Ahmad Yani Jabung.

Guna mencapai tujuan penelitian diatas maka pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Adapun pengumpulan data yang teknik digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dapat dituliskan oleh peneliti adalah sebagai berikut : upaya implementasi melalui program madrasah yaitu : 1) Perpustakaan mandiri 2) Absensi dan pemeriksaan berulang. Bentuk karakter jujur adalah sebagai berikut : 1) Melaksanakan kegiatan madrasah tanpa pengawasan 2) Mengumpulkan hp sebelum pembelajaran 3) Mengembalikan buku tepat waktu 4) Kesesuaian alasan izin tidak masuk dengan kondisi sebenarnya. Implikasi dari implementasi karakter jujur pada MA Ahmad Yani Jabung terhadap akhlak dan kepribadian peserta didik yaitu: 1) Kebiasaan berperilaku jujur baik diawasi atau tidak 2) Tidak melakukan kebohongan 3) Terbentuknya akhlakul karimah.

Kata Kunci : Karakter Kejujuran, Implementasi, Program Madrasah

ABSTRACT

Islamiyah, Siti Zakiyatul. 2022. MA Ahmad Yani Jabung's Efforts In Implementing Honest Character Towards Students. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Samsul Hady. M.Ag

Honesty is defined as the similarity between what is said or done in reality and what is in someone's heart and thoughts. This trustworthy character serves as a basis for the development of other pupils' personalities. Various endeavors and efforts were made to establish this honesty character starting at the elementary school level, secondary school level, and finally senior secondary school level.

The following are the goals of this research: 1) To learn about MA Ahmad Yani Jabung's efforts to develop honest character education. 2) To explain the implications of implementing honest character education in MA Ahmad Yani Jabung

In order to achieve the research objectives above, in this study the approach used is qualitative by applying descriptive methods. The data collection techniques used are through interviews, observation, and documentation. Analysis of the data used in the form of data collection, data description, and drawing conclusions.

The following are examples of research findings that can be written by researchers: efforts to implement through madrasah programs, namely: 1) A personality library 2) Consistent inspections and attendance. The following is an example of honest character: 1) Conducting madrasa activities without supervision 2) Collecting smartphones before learning 3) Returning books on time 4) Reasons for not entering the permit being consistent with the actual conditions. The following are the effects of adopting honest character at MA Ahmad Yani Jabung on students' character and personalities: 1) the habit of honest behavior, whether supervised or not, 2) not lying, and 3) morals formation.

Keywords: Honesty Character, Implementation, School Program

المخلص

الإسلامية ، سيتي زاكية . 2022. جهود مدرسة العالية احمد ياني جابنج في تنفيذ الشخصية الصادقة تجاه الطلاب. أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولية الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: د. ه. شمس الهادي. م. اغ.

الصدق هو التشابه بين الواقع الذي يقال أو يفعله شخص ما بما في قلبه وعقله. هذه الشخصية الصادقة هي أيضًا الأساس لبناء شخصيات الطلاب الآخرين. وبُذلت جهود وجهود مختلفة لتنفيذ هذه الصدقية بدءاً من مستوى التعليم الأساسي والثانوي وحتى المرحلة الثانوية العليا . تهدف هذه الدراسة إلى ما يلي: 1 . التعرف على الجهود المبذولة لتطبيق التربية الصادقة على الشخصية في ماجستير أحمد ياني جابونج. 2 . لمعرفة الآثار المترتبة على تنفيذ تعليم الشخصية الصادقة في ماجستير أحمد ياني جابونج .

من أجل تحقيق أهداف البحث أعلاه ، فإن المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو أسلوب نوعي من خلال تطبيق الأساليب الوصفية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة في شكل جمع البيانات ووصف البيانات واستخلاص النتائج .

نتائج البحث التي يمكن أن يكتبها الباحثون هي كالتالي: جهود التنفيذ من خلال برامج المدرسة ، وهي: (1) مكتبة مستقلة (2) الحضور والفحوصات المتكررة. شكل الصدق هو كما يلي: (1) القيام بأنشطة المدرسة دون إشراف (2) جمع الهواتف المحمولة قبل التعلم (3) إعادة الكتب في الوقت المحدد (4) مطابقة أسباب عدم دخول التصريح مع الظروف الفعلية. تداعيات تطبيق الصدق على شخصية الطلاب في ماجستير أحمد ياني جابونج على شخصية وشخصية الطلاب هي: (1) عادة السلوك الصادق ، سواء أكان ذلك تحت الإشراف أم لا ، (2) عدم الكذب ، (3) تكوين الأخلاق.

الكلمات المفتاحية: الصدق ، التنفيذ ، البرنامج المدرسي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa saat ini, kondisi budaya dan karakter peserta didik sangatlah jauh dari idealitas yang harusnya dicapai sebagai seorang yang terpelajar. Penyimpangan, seks bebas, ketidakjujuran dan melanggar berbagai aturan sekolah sudah menjadi suatu kebiasaan. Bahkan menjadi salah satu penyebab keresahan dalam masyarakat juga sudah menjadi hal yang biasa.²

Pendidikan sebagai usaha untuk membentuk dan memperbaiki budaya dan karakter peserta didik dari masa ke masa terus dibenahi dan diperbarui. Dan dalam perkembangan kurikulum 2013 saat ini, muncullah usaha yang disebut dengan pendidikan karakter. Diharapkan sebagai solusi untuk mengatasi, paling tidak untuk mengurangi masalah budaya dan karakter peserta didik.³

Pendidikan karakter adalah suatu program pengajaran di sekolah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan watak dan tabi'at peserta didik melalui menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan pembentukan moral dalam kehidupannya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif tanpa meninggalkan ranah kognitif serta ranah skill.⁴

Menurut Imas Kurniasih pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menekankan aspek sensitivitas yang tinggi pada penegakan nilai-nilai kebenaran,

² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Jakarta: Kata Pena, 2017), hal. 1

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 25

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 25

keadilan, kemanusiaan dan kemajuan yang merupakan nafas (ruh) dalam kehidupan manusia di bumi ini.⁵

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk, mengarahkan, dan membimbing akhlak peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya yang sesuai dengan Al-Qur'an, hadits, dan hasil ijtihad.⁶

Al-Qur'an telah menjelaskan mengenai pendidikan karakter seperti yang tertuang dalam QS. An-Nahl ayat 90 yang mana Allah SWT telah berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*⁷

Pengembangan budaya dan karakter bangsa memiliki beberapa nilai yang harus dikembangkan. Ada 18 nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa⁸, antara lain adalah : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat / Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab.

⁵ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op, Cit*, hal. 5

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 74

⁷ Al-qur'an terjemah Depag

⁸ Kemendiknas, *Pendidikan Karakter*, 2010, hal 9-10

Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu nilai yang harus dikembangkan dalam pengembangan budaya dan karakter peserta didik yaitu sikap kejujuran. Pada masa sekarang ini kejujuran peserta didik sudah mulai luntur. Pelanggaran-pelanggaran yang menunjukkan mulai lunturnya sikap kejujuran sudah sering dilakukan seperti menyontek saat ujian, pulang sekolah sebelum waktunya dan lain sebagainya. Sebagai seorang tenaga pendidik terutama di bidang pendidikan agama, guru memiliki tugas untuk memperbaiki keadaan ini.

Kejujuran adalah persamaan antara realita yang diucapkan atau yang diperbuat seseorang dengan apa yang ada dalam hati dan benak seseorang. Kejujuran merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk mencapai apa yang telah dicita-citakan bahkan untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Lebih-lebih seorang siswa haruslah memiliki karakter jujur yang harus ditanamkan sejak dini baik melalui lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Dalam membentuk suatu karakter seorang peserta didik, memerlukan waktu yang tidak sebentar dan memerlukan beberapa tahapan serta dukungan dari berbagai pihak. Karakter jujur ini juga menjadi pondasi untuk membangun karakter-karakter peserta didik yang lainnya. Serta karakter jujur ini juga dapat untuk membangun suatu generasi. Jika karakter jujur telah hilang maka rusaklah suatu generasi tersebut.

Berbagai upaya dan usaha dilakukan untuk mengimplementasikan karakter kejujuran ini mulai dari tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah hingga tingkat pendidikan menengah atas. Salah satunya adalah Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung. Madrasah ini telah melakukan beberapa upaya untuk mengimplementasikan karakter kejujuran. Salah satunya melalui beberapa program yang telah diterapkan dan juga melalui peran guru PAI.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Upaya Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya mengimplementasikan nilai karakter kejujuran di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung ?
2. Bagaimana implikasi penerapan implementasi pendidikan karakter kejujuran di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya implementasi pendidikan karakter jujur di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung.
2. Untuk mengetahui implikasi implementasi pendidikan karakter jujur di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung atau tidak secara langsung. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga UIN

Sebagai bahan referensi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam program studi PAI, terutama bagi mahasiswa yang akan mengadakan

penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih sempurna.

2. Bagi Madrasah

Memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik terutama dalam karakter kejujuran.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat secara langsung mengimplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan profesi yang akan disandang oleh peneliti.

E. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti dan yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter jujur.

1. Ellydia Nur Cahya, dengan judul *Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggungjawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTS Ahmad Yani Jabung*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut yakni *pertama*, proses internalisasi pendidikan karakter kejujuran dan tanggungjawab yang dilaksanakan di MTs Ahmad Yani Jabung dapat diketahui melalui RPP, pelaksanaan dikelas ini sebagai penerapan perencanaan, dan evaluasi pembelajaran sebagai penilaian kegiatan pembelajaran. Tahapan internalisasi yang telah dicapai melalui proses pembelajaran dikelas telah mencapai tahapan penilaian diri. *Kedua*, implikasi proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggungjawab dalam pembelajaran yaitu siswa bersikap

jujur ketika ulangan, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu dan bersikap sopan terhadap guru dan teman.⁹

2. Muhammad Al Habib H, dengan judul *Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Siswa Di MI Setia Bhakti Tamiajeng Kec. Trawas Kab. Mojokerto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yakni menunjukkan bahwa kantin kejujuran merupakan asset berharga yang harus dikembangkan untuk membina kejujuran siswa di MI Setia Bhakti. Hal ini dapat dibuktikan melalui kejujuran siswa dalam proses jual beli di kantin kejujuran tersebut mencapai 80-90%.¹⁰
3. Abdul malik, dengan judul *Implementasi pendidikan karakter kejujuran melalui mata pelajaran sosiologi kelas X di MAN Bangil Pasuruan*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah melalui pembelajaran sosiologi serta melalui materi yang termuat didalam mata pelajaran ini dapat meningkatkan kejujuran siswa. Serta didukung dengan peran guru juga dapat menjadi perantara untuk meningkatkan kejujuran siswa.¹¹

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Ellydia Nur Cahya, "Internalisasi nilai karakter kejujuran	Dalam skripsi ini sama-sama meneliti	Peneliti memfokuskan implementasi	Peneliti memfokuskan proses

⁹ Ellydia Nur Cahya, *Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggungjawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTS Ahmad Yani Jabung*, Skripsi UIN Malang, 2018.

¹⁰ Muhammad Al Habib H, *Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Siswa Di MI Setia Bhakti Tamiajeng Kec. Trawas Kab. Mojokerto*, Skripsi UIN Malang, 2019.

¹¹ Abdul malik, *Implementasi pendidikan karakter kejujuran melalui mata pelajaran sosiologi kelas X di MAN Bangil Pasuruan*, skripsi UIN Malang, 2019

	<i>dan tanggungjawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung</i> ”,Skripsi UIN Malang (2018)	tentang pendidikan karakter jujur	pendidikan karakter jujur melalui program perpustakaan mandiri dan beberapa program lainnya.	penanaman karakter jujur melalaui program perputakaan mandiri dan beberapa program lainnya di MA
2	Muhammad Al Habib H, “ <i>Kantin kejujuran sebagai sarana pembinaan akhlak siswa MI Setia Bhakti Desa Tamiajeng Kec. Trawas Kab. Mojokerto</i> ”, Skripsi UIN Malang (2013)	Dalam skripsi ini, sama-sama membahas mengenai pendidikan karakter kejujuran serta sarana program sekolah.	Peneliti memfokuskan proses implementasi pendidikan karakter kejujuran melalui program perpustakaan mandiri dan beberapa program lainnya.	Ahmad Yani Jabung.
3	Abdul Malik,	Dalam skripsi	Peneliti	

	<p><i>“Implementasi pendidikan karakter kejujuran melalui mata pelajaran sosiologi kelas X di MAN Bangil Pasuruan”</i>, Skripsi UIN Malang (2015)</p>	<p>ini sama-sama membahas mengenai implementasi pendidikan karakter kejujuran</p>	<p>memfokuskan implementasi pendidikan karakter kejujuran melalui program perpustakaan mandiri dan beberapa program lainnya.</p>	
--	---	---	--	--

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman terhadap beberapa istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini perlu adanya penegasan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk, mengarahkan, dan membimbing perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat .

2. Kejujuran

Kejujuran adalah suatu perilaku atau sikap yang sesuai dengan realita yang terjadi baik dalam perkataan, perbuatan atau pola berfikir.

3. Program Madrasah adalah suatu rangkaian kegiatan yang diciptakan oleh sebuah madrasah untuk mencapai target tertentu.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis

Berisi tentang kajian teori mengenai deskripsi pendidikan karakter dan karakter sikap kejujuran.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian meliputi tahap dan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berisi tentang pembahasan dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan hasil penelitian.

Bab VI Simpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta saran untuk lembaga terkait serta untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian

Pendidikan dapat di maknai sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan, pembimbingan dan pengajaran.¹² Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan juga dapat diartikan proses, cara dan perbuatan mendidik seseorang.¹³

Kata karakter dalam bahasa Yunani dan latin berasal dari kata *character* yang juga berasal dari kata *charassein* yang memiliki makna mengukir corak yang tidak dapat dihapuskan.¹⁴ Menurut Muchlas Samani, karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara kesinambungan hari demi hari melalui perbuatan dan pikiran, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.¹⁵ Menurut Yaumi, yang dikutip oleh Daryanto mengatakan bahwa karakter dapat menggambarkan kualitas moral seseorang yang dapat tercermin dari segala bentuk tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku dan kebiasaan yang baik.¹⁶ Karakter adalah perilaku yang

¹² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 71

¹³ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 263

¹⁴ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal 9

¹⁵ Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 41

¹⁶ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *loc. Cit.*

b. Macam-Macam Nilai Pendidikan Karakter

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.²¹ Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan

²¹ [Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa](#), oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, diakses 01 Maret 2021

		cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14	Cinta damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli social	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 2.1
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

c. Tahapan Implementasi Pendidikan Karakter

Menurut Lickona dalam rangka mengimplementasikan pendidikan karakter menuju akhlak yang mulia dalam diri setiap siswa, ada tahapan-tahapan strategi yang harus dilalui.²² Tahapan tersebut antara lain :

a) *Moral Knowing*

Tahapan ini merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai. Peserta didik diharapkan mampu membedakan nilai-nilai dalam akhlak mulia dan akhlak tercela, siswa diharapkan mampu memahami secara logis dan rasional tentang pentingnya akhlak mulia, dan siswa juga diharapkan mampu mencari sosok figur yang bisa dijadikan panutan dalam berakhlak mulia, misalnya Rasulullah saw.²³

b) *Moral Feeling atau Moral Loving*

Tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati, dan jiwa peserta didik. Guru berupaya menyentuh emosi peserta didik sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya butuh untuk berakhlak mulia. Melalui tahap ini peserta didik juga diharapkan mampu menilai dirinya sendiri atau instropeksi diri.²⁴

²² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op, Cit.*, 50

²³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm 31

²⁴ *Ibid.*, hlm 31

c) *Moral Doing atau Moral Action*

Tahap ini merupakan tahap puncak keberhasilan dalam internalisasi pendidikan karakter, yakni ketika peserta didik sudah mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sadar. Peserta didik semakin menjadi rajin beribadah, sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta kasih, adil, dan sebagainya.

2. Kejujuran

a. Pengertian

Sikap kejujuran dapat dideskripsikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.²⁵ Secara harfiah, jujur memiliki makna lurus hati, tidak berbohong dan tidak curang. Jujur tidak hanya diucapkan melalui lisan saja namun juga ditunjukkan melalui perbuatan.²⁶

Menurut Jamal Ma'mur, kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri seseorang menjadi orang yang dapat dipercaya baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Hal ini diwujudkan pada perkataan, perbuatan, tindakan, dan pekerjaan.²⁷

Maka kejujuran adalah suatu sikap atau perbuatan yang sesuai dengan kenyataan yang ada didalam pemikiran maupun suatu hal yang telah terjadi

²⁵ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Op, Cit.*, hlm 134

²⁶ Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm 132

²⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm 36

sehingga orang tersebut dapat menjadi orang yang dapat dipercaya oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri.

b. Bentuk-bentuk Kejujuran

Beberapa bentuk kejujuran yakni sebagai berikut :²⁸

1. Jujur Terhadap Diri Sendiri

Berlaku jujur walaupun tidak ada orang yang melihat serta berlaku jujur terhadap dirinya sendiri. Seperti contoh melaksanakan shalat ketika sendirian. Melaksanakan shalat dengan jumlah rakaat yang benar meskipun tidak ada orang lain yang sedang bersamanya.

2. Jujur Terhadap Orang lain

Bersikap jujur terhadap orang lain adalah selarasnya sikap dan hati yang ditunjukkan kepada orang lain. Sikap jujur kepada orang lain dapat menimbulkan sikap empati dan prihatin kepada orang lain.

3. Jujur Terhadap Allah

Bersikap jujur kepada Allah berarti berbuat jujur dan memberikan segalanya atau beribadah hanya untuk Allah. Jujur terhadap Allah adalah persoalan hati nurani masing-masing. Seseorang yang memiliki sikap jujur kepada Allah didalam hatinya selalu merasa ada yang menawasi disetiap langkah dan perbuatannya.

c. Proses penanaman sikap kejujuran pada anak

Beberapa cara untuk menanamkan kejujuran pada anak adalah sebagai berikut:²⁹

²⁸ Dinar Nurinten, *Penanaman Kejujuran Pada Anak dalam keluarga*, Jurnal Family edu, Vol III No. 1, April 2017, hlm 38.

1. Mengajarkan kejujuran dengan contoh

Mengajarkan sikap kejujuran menggunakan contoh perbuatan akan lebih efektif jika diterapkan pada anak. Yakinlah bahwa “Lakukan seperti yang ku lakukan” akan lebih efektif dari pada “Lakukanlah seperti yang ku katakan”.

2. Hindari memermalukan anak

Ketika seorang anak melakukan suatu kesalahan maka hindari memermalukan anak didepan umum. Anak akan cenderung melakukan kebohongan jika merasa terancam, takut dan dipermalukan.

3. Melatih anak untuk berbicara jujur

Ajarkan anak untuk terbiasa menceritakan hal-hal yang dialami baik hal tersebut berupa kesalahan. Anak hendaknya dapat menceritakan kesalahannya dengan utuh dan dapat menerima konsekuensi dari kesalahan yang telah ia lakukan.

4. Mendorong anak agar percaya diri

Ketika seorang anak melakukan kesalahan maka hindari untuk memarahinya. Seorang anak ketika terlalu sering dipermalukan akan kehilangan rasa percaya dirinya. Maka, lebih baik ketika anak melakukan kesalahan sebaiknya diberikan motivasi agar ia dapat melakukan hal-hal yang bersifat membangun sehingga timbul lah rasa percaya diri pada anak.

²⁹ Intan Savitri, *Belajar Jujur*, (Surabaya: JP Books), 2011, hlm 91

5. Hindari fantasi yang berlebihan pada anak

Seorang anak biasanya cenderung menceritakan fantasi yang dialaminya.

Jangan menuduh anak ketika ia sedang berfantasi. Arahkan fantasi anak serta jelaskan pada anak untuk membedakan antara fantasi dan kenyataan.

Dalam keseharian akan sangat memungkinkan seorang anak juga melakukan kebohongan. Berikut adalah ciri-ciri jika anak sedang berbohong yakni sebagai berikut :³⁰

1. Pembohong lebih tertarik terhadap cerita yang dibohongkan
2. Pembohong akan menjauhi kontak fisik dengan orang yang dibohongi
3. Adanya ketidak sesuaian antara cerita yang diceritakan dan emosi yang muncul
4. Menunda jawaban sedikit lebih lama ketika ditanya
5. Kadang terjadi kekeliruan ucapan ketika bercerita
6. Pada saat ditanya, jawaban yang diberikan sangat singkat
7. Pada saat menjawab kurang menunjukkan keseriusan
8. Terjadi perubahan ekspresi wajah secara spontan setelah berbohong sekitar kira-kira 10 detik
9. Tekanan suara menjadi lebih berat
10. Menghindari kontak mata dengan lawan bicara
11. Melakukan gerakan-gerakan tidak biasa seperti memilin rambut, memremas baju dan lainnya.

d. Indikator Sikap Kejujuran

Pembentukan sikap kejujuran dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu

;³¹

³⁰ *Ibid* hlm 74

1. Tidak meniru jawaban teman,
2. Mengatakan sejujurnya tentang sesuatu yang baru saja di alami,
3. Mau bercerita tentang kesulitan dan mau menerima pendapat teman,
4. Mau menyatakan tentang ketidaknyamanan suasana didalam kelas,
5. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan apa yang diketahui.

Sedangkan menurut kemendiknas, indikator sikap jujur adalah sebagai berikut :³²

1. Tidak mencontek dalam mengerjakan tugas
2. Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang suatu pokok diskusi
3. Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran
4. Menyatakan sikap terhadap materi dikelas
5. Membayar barang yang dibeli ditoko dengan jujur
6. Mengembalikan barang yang ditemukan ditempat umum.

Dari beberapa indikator tersebut peneliti memfokuskan pada menyatakan sikap terhadap materi dikelas dan tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.

3. Program Madrasah

Program merupakan sebuah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan dan tujuan yang dicapai. Suatu program akan menyangkut beberapa unit yang ada dibawah unit administrasi yang sama atau tujuan yang

³¹ Ira Puspita Jati, *Pendidikan Karakter Jujur di SDIT Cahaya Bangsa Mijen*, Thesis, (Semarang: 2012), hlm 3

³² Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, hlm 38

saling bergantung dan saling melengkapi satu sama lain yang kesemuanya harus dilakukan secara bersamaan dan berurutan.³³

Program seringkali dikaitkan dengan perencanaan dan rancangan. Perencanaan dapat menjadi penentu akan keberhasilan serta menjadi analisa terhadap ketepatan suatu kinerja agar dapat diketahui efektifitasnya.³⁴

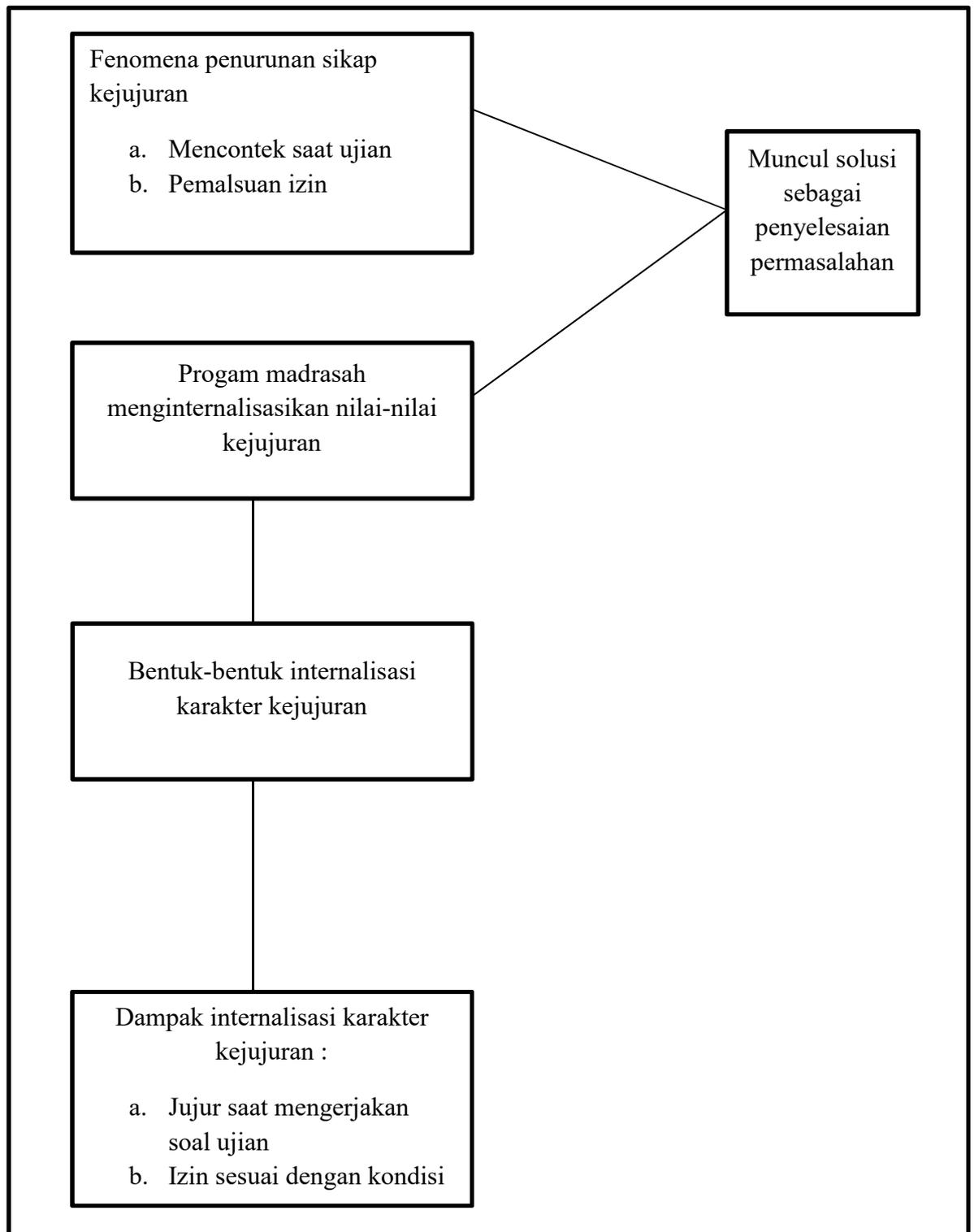
Dalam pelaksanaannya program merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan dilakukan berkelanjutan. Bukan hanya untuk uji coba namun dilaksanakan seterusnya dari waktu ke waktu hingga dijumpai alasan untuk merubah ataupun mengganti suatu program tersebut.

Maka program madrasah adalah suatu perencanaan yang dirancang oleh madrasah untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga ditemui alasan untuk merubah atau menghentikannya.

³³ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 349

³⁴ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, 2012), hlm 2

B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitian ini digunakan sebagai metode ilmiah dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social dan juga dalam ilmu pendidikan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.³⁵

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, yaitu peran program madrasah dalam menginternalisasikan karakter kejujuran di MA Ahmad Yani Jabung maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus³⁶.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana peneliti akan menggambarkan dan mendeskripsikan tentang bagaimana upaya madrasah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kejujuran di MA Ahmad Yani Jabung.

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 75.

³⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 3.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian tentang upaya internalisasi pendidikan karakter kejujuran di MA Ahmad Yani Jabung, dalam penelitian ini peneliti terjun sebagai instrument untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan dideskripsikan. Fungsi peneliti sebagai instrumen adalah menetapkan focus penelitian, memilih informan yang akan dijadikan sumber data, melaksanakan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan datadan membuat kesimpulan atas penemuannya.³⁷

Peneliti sebagai pengamat penuh tidak terlibat dalam proses pendidikan di madrasah yang diteliti. Kedudukan peneliti disini adalah sebagai perencana, pelaksana dan pengumpul data, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitian.

Pada dasarnya kehadiran peneliti disini merupakan factor penting dalam seluruh kegiatan penelitian, oleh sebabitu peneliti akan terjun langsung untuk melakukan observasi dan wawanca serta pengambilan data.

Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu mengajukan surat izin dari pihak perguruan tinggi kepada pihak madrasah yang akan diteliti yang kemudian akan dilanjutkan dengan penelitian. Durasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua minggu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang mana menjadi sumber informasi yang akan diperoleh oleh peneliti yang sesuai dengan konsep penelitian. Untuk lokasi penelitian peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Ahmad Yani yang terletak di Jalan Raya Sukolilo NO 145 Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm 306.

Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Ahmad yani sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Madrasah Aliyah Ahmad Yani merupakan madrasah swasta yang memiliki peserta didik dengan latar belakang mayoritas ekonomi menengah kebawah sehingga menciptakan karakter kejujuran yang memiliki taraf berbeda pada setiap individu.
- b. Secara umum madrasah berperan untuk mengimplementasikan karakter kejujuran terhadap peserta didik sudah cukup baik melalui beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan oleh pembecca.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bukanlah data yang dapat diukur dan dinilai dengan angka secara langsung. Dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh peneliti secara pribadi dengan cara memasuki lapangan tempat penelitian.³⁸

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan masalah yang akan diteliti dari sumber penelitian. Data primer diperoleh melalui proses wawancara yang bersifat terbuka dan tidak terstruktur. Peneliti mengamati kenyataan kemudian mengajukan pertanyaan dalam wawancara sehingga memperoleh data yang berasal dari ucapan dan

³⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press: 2010), hlm 14

buah pikiran informan.³⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, petugas perpustakaan, waka kesiswaan, dan sampel peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang berasal dari beberapa dokumen ataupun catatan yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data sekunder. Data sekunder dapat berupa catatan ataupun gambar yang dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya madrasah, struktur organisai madrasah, motto madrasah, visi dan misi madrasah dan dokumen yang berkaitan dengan konsep penelitian.

Dengan kedua data diatas, diharapkan dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan tentang upaya internalisasi karakter kejujuran di MA Ahmad Yani Jabung.

Sumber data merupakan subjek asal dalam penelitian dari data yang diperoleh. Dalam penelitian sumber data dapat berupa ucapan ataupun tulisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah segala hal yang berada di MA Ahmad Yani yang dapat diambil sebagai data oleh peneliti serta sesuai dengan konsep penelitian.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dikarenakan hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

³⁹ Ibid., hlm 14.

peneliti akan kesulitan untuk memperoleh data sehingga tidak mendapat memperoleh data dengan maksimal dan akurat.⁴⁰

Sugiyono, menegaskan bahwa secara umum terdapat empat hal dalam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik observasi tidak terbatas pada orang saja tetapi juga terhadap benda yang berada di lokasi penelitian.⁴¹

Pengamatan / observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Dapat juga diartikan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja indra dibantu dengan panca indra yang lain.⁴²

Jadi, observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panca indra untuk mencari data dari segala apapun yang berada di sumber data yang kemudian data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode mengumpulkan data yang berupa pertemuan 2 orang atau lebih yang dilakukan secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dapat ditemukan suatu topik tertentu⁴³.

⁴⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 308

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researh*, (Yogyakarta: Andi, 1995), hlm 145

⁴² Andi Prastowo, *Op. Cit.*, hlm 27

⁴³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2010), hlm 146.

Kegunaan wawancara ini diantaranya adalah mendapatkan data melalui tangan pertama, pelengkap teknik pengumpulan data lainnya dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁴⁴

Wawancara yang akan dilakukan adalah peneliti memberikan beberapa pertanyaan tentang program-program yang dilakukan oleh madrasah untuk mengimplementasikan sikap kejujuran baik kepada siswa ataupun tenaga pendidik dan dampak implementasi karakter kejujuran di MA Ahmad Yani Jabung.

Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur agar wawancara lebih terkendali dan terarah dan dapat memperoleh data yang serinci dan sedalam mungkin. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topic penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum untuk mengetahui program-program madrasah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter jujur di MA Ahmad Yani Jabung. Untuk mengetahui hasil dari program-program tersebut, peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap waka kesiswaan. Serta untuk menunjang kekuatan data yang dibutuhkan, peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diambil dari dokumen – dokumen. (Usman dan akbar, 1996:73). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi dimasa lalu bukan yang terjadi dimasa yang

⁴⁴ Ibid., hlm 147.

akan datang.⁴⁵ Metode dokumentasi ini memiliki keunggulan yakni dapat mempersingkat waktu karena dokumen yang digunakan merupakan sumber data yang bersifat valid sehingga lebih cepat untuk ditafsirkan, diuji bahkan diramalkan.

Dokumen yang digunakan dapat berupa peristiwa yang terjadi dan benda-benda yang ada disekitar lokasi penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat yakni untuk mengetahui proses implementasi karakter kejujuran di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung.

F. Analisis Data

Setelah proses pengambilan data dengan menggunakan beberapa teknik yang telah disebutkan, selanjutnya kegiatan yang penting ialah proses pengolahan data yang telah diperoleh. Teknik pengolahan data pada penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan analisis.⁴⁶ Menurut Samsu mengutip dari Miles dan Huberman, proses kegiatan dalam menganalisis data ada 3, yaitu :⁴⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses reduksi data ini menunjukkan bagaimana proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasi data mentah yang timbul pada saat pengumpulan data dilapangan. Reduksi data merupakan pengorganisasian data yang dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Kumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian akan dirangkum dan kemudian akan diklasifikasikan sesuai dengan focus penelitian.

⁴⁵ Ibid., hlm 191.

⁴⁶ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi : Pusaka Jambi, 2017), hlm 105.

⁴⁷ Ibid., hlm 106.

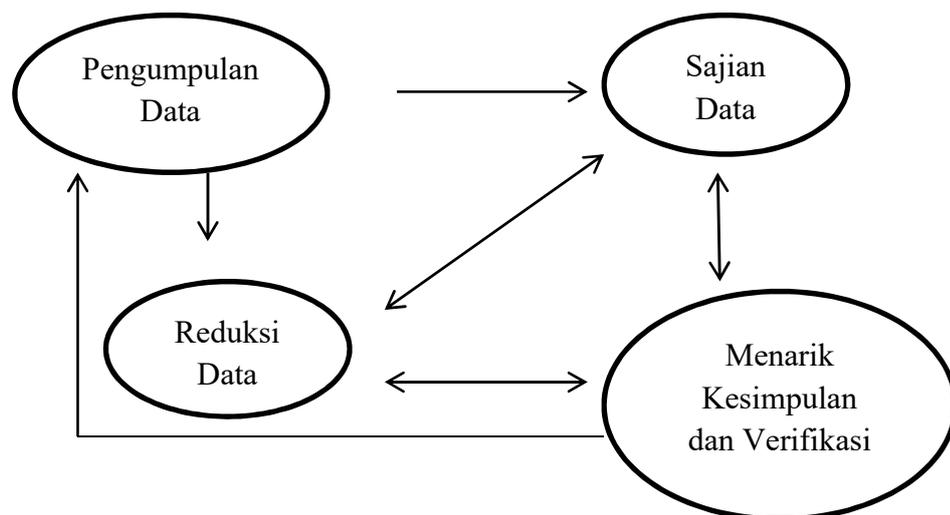
2. Sajian/Tampilan Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, proses selanjutnya adalah sajian data. Proses ini merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang diperoleh sesuai dengan focus penelitian yang dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Proses yang dilakukan dalam tahapan menarik kesimpulan dan verifikasi ini adalah merumuskan kesimpulan penelitian yang kemudian dilakukan verifikasi apakah data tersebut bermakna atau tidak, beraturan atau tidak, sesuai atau tidak dengan focus penelitian yang diambil oleh peneliti.

Dengan demikian, komponen-komponen dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan kepercayaan terhadap kebenaran atau keabsahan data maka dilakukan lah proses pengecekan keabsahan data. Menurut Yvanna S. Lincoln dan Egon G. Guba yang dikutip oleh Samsu, dalam proses pengecekan keabsahan terdapat 4 cara, yaitu :⁴⁸

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Proses perpanjangan keikutsertaan ini merupakan proses yang menuntut peneliti untuk terjun ke lapangan dalam kurun waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi distorsi atau penyimpangan yang terjadi dapat mencemari data. Distorsi dapat muncul baik dari peneliti sendiri atau dari responden baik yang dilakukan dengan sengaja atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat mengatasi distorsi data yang terjadi.

2. Ketekunan Observasi

Dalam proses ketekunan observasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kondisi atau elemen yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan dapat memfokuskan secara detail. Peneliti menelaah hal-hal yang terjadi dengan rinci dan terus menerus sehingga dapat terlihat bahwa data tersebut memang akurat dan relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

3. Triangulasi

Dalam proses pengecekan keabsahan data dapat di lakukan juga metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data tersebut dengan hal-hal lain yang berada diluar data sehingga dapat disimpulkan apakah data tersebut

⁴⁸ Samsu., *Op. Cit.*, hlm 100.

relevan atau tidak. Menurut Sugiyono (2007:83) yang dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa triangulasi dibagi menjadi 2 jenis, yakni :⁴⁹

- a. Triangulasi Teknik yakni teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti menggunakan beberapa teknik yang berbeda untuk mengumpulkan data. Seperti peneliti menggunakan teknik partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan sumber data yang sama.
- b. Triangulasi sumber yakni peneliti mengumpulkan data dengan data yang sama terhadap sumber yang berbeda. Seperti peneliti menggunakan teknik pengamatan untuk mengamati sumber A, sumber b dan sumber C.

4. Diskusi dengan Teman

Dalam teknik diskusi dengan teman ini, peneliti mengekspos hasil penelitian yang diperoleh dengan teman-temannya yang lain dengan melakukan diskusi analitis untuk menelaah aspek-aspek yang mungkin masih bersifat implisit. Melalui teknik ini diharapkan peneliti mendapatkan saran yang konstruktif yang dapat membuat hasil penelitiannya lebih baik.

⁴⁹ Andi Prasnowo, *Op. Cit.*, hlm 292.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian supaya dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain :

a. Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mendalami permasalahan sesuai judul yang telah disetujui oleh dosen wali. Proses mendalami masalah, peneliti mempelajari teori-teori yang ada dalam literature yang terdapat di perpustakaan UIN Malang serta melalui artikel-artikel di internet.

b. Tahap Bimbingan Proposal Skripsi

Proses bimbingan skripsi sangat diperlukan agar dalam proses penelitian dan penulisan laporan dapat sesuai dengan permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti.

c. Tahap Seminar Proposal

Dalam tahap ini, peneliti melakukan seminar proposal skripsi terlebih dahulu bersama para penguji sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi.

d. Tahap Penyelesaian Surat menyurat

Setelah tahap seminar proposal skripsi, peneliti selanjutnya mengurus surat menyurat terkait perizinan untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada kepala MA Ahmad Yani Jabung.

e. Tahap Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan peneliti dengan cara langsung datang ke lapangan untuk pengambilan data yang diperlukan menggunakan beberapa metode yang telah dijelaskan.

f. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti memeriksa data yang ada apakah sudah relevan atau tidak dan kemudian data di klasifikasikan agar mempermudah peneliti untuk proses analisis data.

g. Tahap Bimbingan Skripsi

Untuk mendukung terwujudnya laporan skripsi yang baik dan benar maka diperlukan bimbingan oleh dosen pembimbing.

h. Tahap Penggandaan Skripsi

Setelah penulisan skripsi selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka skripsi akan digandakan untuk selanjutnya diujikan dihadapan dewan penguji.

i. Tahap Pengujian Skripsi

Peneliti dalam tahapan ini mengikuti ujian skripsi bersama dewan penguji skripsi.

j. Tahap Revisi Skripsi

Setelah mengikuti proses ujian skripsi, peneliti akan melakukan revisi-revisi skripsi dan menambahkan bagian-bagian yang kurang agar menjadi skripsi yang sempurna.

k. Tahap Publikasi Skripsi

Setelah proses revisi selesai serta telah memperoleh persetujuan dari dosen penguji, maka selanjutnya skripsi akan dipublikasikan di perpustakaan UIN Malang dan e-thesis UIN Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah singkat

MA Ahmad Yani berdiri sejak 35 tahun yang lalu tepatnya 1 Juni 1986. Beberapa nama besar penggagas berdirinya MA Ahmad Yani diantaranya KH Ahmad Badri pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sukolilo Jabung, Drs, H. Mas'ud mantan Aparatur Sipil Negara Kementrian Agama Kabupaten Malang, serta beberapa tokoh dan pemuka agama di wilayah kecamatan Jabung turut andil dalam masa awal perjuanagn berdirinya madrasah yang hingga saat ini masih menjadi dewan pembina yayasan.⁵⁰

Pada awal berdirinya madrasah ini hanya memiliki 1 jurusan yakni IPS dan terdiri dari 3 kelas saja dengan peserta didik yang amat sangat minim. Namun seiring berkembangnya perjalanan, madrasah ini pada saat ini memiliki 2 jurusan yakni Bahasa dan IPS yang terbagi kedalam 17 rombel.

Saat itu, madrasah ini hanya memiliki total keseluruhan 65 siswa. Seiring berkembangnya masa, saat ini madrasah ini memiliki total keseluruhan 368 siswa. Yang mana terbagi dalam 2 klasifikasi yakni siswa yang belajar di madrasah secara regular dan siswa yang belajar di pondok pesantren. Untuk siswa yang belajar di madrasah pusat pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai 12.00, sedangkan untuk siswa yang berada di pondok pesantren pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 12.45 hingga pukul 15.30. Namun pada saat penelitian ini dilakukan, peneliti hanya diizinkan untuk meneliti siswa yang berada di

⁵⁰ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung

madrasah pusat. Adapun rincian kelas dan jumlah siswa pada madrasah ini adalah sebagai berikut :

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

VISI

Terbentuknya Generasi Taqwa, Cerdas, Terampil dan Beradab.

MISI

- a. Menumbuhkan sikap, tingkah laku, dan amaliah Islam dilingkungan madrasah.
- b. Menumbuhkan semangat belajar kapanpun dan dimanapun.
- c. Melakukan kegiatan bimbingan belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- d. Menumbuhkan semangat kompetisi prestasi akademik dan non akademik.
- e. Mengembangkan *life skill* dalam setiap aktivitas pendidikan.
- f. Memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minatnya.
- g. Mewujudkan madrasah sebagai lingkungan beradab.⁵¹

TUJUAN

- a. Meningkatkan kualitas bidang akademik, utamanya siswa kelas XII dalam Ujian Nasional, serta dapat mengangkat skor perolehan rata-rata UN minimal 6.00 – menjadi 8.00, serta dapat masuk 10 besar dalam kegiatan Kompetisi Sains Madrasah di tingkat Propinsi.
- b. Menanamkan keyakinan, pemahaman dan pengalaman akidah Islam yang kuat, nilai ketaatan ibadah yang tinggi serta performa perilaku yang islami serta mampu

⁵¹ Dokumen Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung

keterampilan praktis keagamaan sebagai bekal kecakapan hidup di masyarakat.

- c. Mengoptimalkan potensi madrasah sehingga memiliki SDM yang berkualitas, serta iklim kinerja penuh kekeluargaan dan ukhuwah Islamiyah, memiliki semangat keunggulan, bervisi kedepan dengan komitmen memberdayakan kualitas madrasah serta system manajemen madrasah yang visioner, transparan dan akuntabel.
- d. Mempersiapkan siswa yang telah lulus untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan pilihan dan minat siswa.
- e. Meningkatkan kualitas bidang non akademik, dengan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan Ekstra kurikuler.⁵²

3. Profil Madrasah

Nama Madrasah:	Madrasah Aliyah Ahmad Yani
NPSN :	20584187
NSM :	131235070016
Nama Kepala Madrasah :	M Nur Badar, M.Pd
Satuan Kerja :	Kantor Kementerian Agama Kab. Malang
Alamat :	Jl. Raya Sukolilo No 145B
Kecamatan :	Jabung

⁵² Dokumean Tujuan Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung

Kabupaten :	Malang
Provinsi :	Jawa Timur
Kode Pos :	65155
Telephone & Faksimili :	(0343) 793424
Email :	ma_ahmadyani19@gmail.com
Website :	mahyanijabung.sch.id
Status :	Swasta
Status Akreditasi :	B
Jenjang	SMA
Waktu	Pagi

Tabel 4.1

Profil Madrasah

4. Data Tenaga Pendidik MA Ahmad Yani Jabung

Pada tahun pelajaran 2021/2022 MA Ahmad Yani Jabung mempunyai 31 tenaga pendidik dan 1 kepala Madrasah, 20 guru tetap dan 5 guru tidak tetap, 10 staf. Adapun tabel data keadaan tenaga pendidik MA Ahmad Yani Jabung, berdasarkan hasil dokumentasi guna memperjelas akan disajikan pada lampiran.⁵³

5. Data Peserta Didik MA Ahmad Yani Jabung

Peserta didik MA Ahmad Yani Jabung pada tahun pelajaran 2021/2022 tercatat sebanyak 368 peserta didik, yang terdiri dari kelas X

⁵³ Dokumen Data Guru Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung

sebanyak 136 peserta didik, kelas XI sebanyak 120 peserta didik, dan kelas XII sebanyak 112 peserta didik.⁵⁴

B. Penyajian Data

1. Upaya Madrasah Aliyah Ahmad Yani Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi dapat diketahui bahwa madrasah ini mengimplementasikan pendidikan karakter jujur dikarenakan peserta didik di madrasah ini memiliki latar belakang ekonomi yang rata-rata dikategorikan ekonomi menengah kebawah serta lingkungan social yang kurang baik bahkan beberapa peserta didik juga dibesarkan dalam keluarga yang kurang memperhatikan kondisi anaknya baik karena orang tuanya sama-sama sibuk bekerja atau memang telah bercerai. Peristiwa ini menyebabkan peserta didik untuk melakukan kebohongan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M Nur Badar, M.Pd sebagai berikut :

“ Latar belakang dari peserta didik kami mayoritas adalah yang mana perekonomian orang tuanya kategori menengah kebawah. Rata-rata pekerjaan orang tua adalah buruh tani, buruh pabrik dan kuli bangunan. Serta beberapa peserta didik kami orang tuanya mengalami perceraian (*broken home*) sehingga anak tersebut lebih memilih hidup dengan sanak saudaranya dan kurang mendapat kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya. Hal-hal tersebut mendorong peserta didik menjadi berani berbohong ketika dimadrasah bahkan ketika dirumah. Berbohong yang awalnya hanya karena hal-hal kecil seperti saat meminta uang hingga berbohong dengan kegiatan madrasah”.⁵⁵

Dari kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua tersebutlah peserta didik menjadi berani untuk berbohong seperti saat menyampaikan tujuannya untuk meminta uang, pulang kerumah telat dengan alasan ada

⁵⁴ Dokumen Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Ahmad Yani

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak M Nur Badar, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

kegiatan di madrasah padahal tidak yang kemudian karakter seperti ini terbawa hingga saat di madrasah seperti berani memalsukan surat izin dan mencontek saat mengerjakan tugas.

Karakter berani berbohong inilah yang ingin ditekan oleh madrasah agar terbawa hingga dewasa. Hal ini senada dengan beberapa hal yang disampaikan oleh Bapak Nazaruddin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Ahmad Yani sebagai berikut :

”sering kali kami temui ketika anak izin tidak masuk seperti dengan alasan sakit padahal ketika ditelusuri orang tuanya mengatakan bahwa anaknya berangkat ke madrasah dan sudah memakai seragam. Sehingga pihak madrasah berusaha untuk mencari anak tersebut dan ternyata ia berada di warnet bersama teman-temannya. Hal-hal seperti ini yang harus kita berantarkan agar tidak menjadi karakter dan terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu bapak kepala madrasah membentuk beberapa program yang diharapkan dapat menurunkan angka kebohongan peserta didik”.⁵⁶

Oleh karena itu madrasah ini menyusun beberapa program dalam mengimplementasikan pendidikan karakter jujur yang juga didukung dengan peran masing-masing guru serta staff. Program-program tersebut juga diharapkan dapat memupuk karakter jujur tidak hanya siswa tapi juga terhadap tenaga pendidik. Berikut beberapa program yang disusun oleh Madrasah Aliyah Ahmad Yani dalam mengimplementasikan karakter jujur sebagai berikut :

a. Perpustakaan Mandiri

Program perpustakaan mandiri ini dijalankan mulai tahun 2018. Program ini dicetuskan oleh bapak kepala madrasah M Nur Badar, M.Pd bersama waka kurikulum. Pada awal diterapkan memiliki beberapa kendala yakni siswa yang belum mengerti bagaimana cara mengisi data dan sebagainya. Namun, setiap minggunya madrasah memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana sistem dan alur

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Nazaruddin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

peminjaman buku di perpustakaan ini. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama bapak kepala madrasah M Nur Badar, M.Pd sebagai berikut :

“Pada tahun 2017 saya bersama waka kurikulum menyusun sebuah ide untuk mengimplementasikan karakter kejujuran terhadap siswa. Dan baru terlaksana pada tahun 2018. Ya diharapkan melalui program-program ini siswa bisa memiliki sikap kejujuran. Yang pertama perpustakaan mandiri. Ketika saya melihat di beberapa madrasah yang diterapkan adalah kantin kejujuran maka saya mencoba hal baru yakni perpustakaan kejujuran atau perpustakaan mandiri. Yang mana siswa nantinya bisa mengisi data secara mandiri, memilih buku sendiri dan memperkirakan sendiri kapan harus menengmbalikan buku. Ya tetap ada pengawasan dari staf perpustakaan untuk pengawasan administrasinya. Dengan beginikan kejujuran siswa di asah kapan dia meminjam maka kapan juga ia harus mengembalikan. Dan *Alhamdulillah* program ini berjalan hingga saat ini, ya walaupun dulu awal-awal masih penyesuaian masih ada siswa yang belum bisa mengisi buku tamu tapi setiap minggu kita memberikan pengarahan tentang alur-alur bagaimana sistem dari perpustakaan tersebut.”⁵⁷

Perpustakaan terletak di salah satu ruangan di ujung madrasah ini. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku yang lumayan lengkap untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Perpustakaan ini disebut dengan perpustakaan mandiri dikarenakan perpustakaan ini memiliki sistem peminjaman buku yang dilakukan mandiri oleh siswa. Siswa memilih sendiri buku yang ingin dipinjam, kemudian menulis di buku tamu perpustakaan secara mandiri yang mana hal-hal yang dituliskan adalah nama buku, nomor buku, nama peminjam, tanggal meminjam, tanggal mengembalikan yang seharusnya, tanggal mengembalikan yang dilakukan dan tanda tangan. Maksimal waktu peminjaman buku di perpustakaan ini adalah 1 minggu. Jika meminjam buku melewati hari yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 500 perhari dan hari libur tidak dihitung. Pada setiap harinya sebelum perpustakaan dibuka, staf perpustakaan memeriksa buku tamu untuk mengecek apakah siswa telah mengisi data dengan benar pada buku tamu, buku-buku yang

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak M Nur Badar, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

mana yang telah tiba waktu untuk mengembalikan yang kemudian jika waktunya sudah lewat maka akan di sampaikan kepada peserta didik yang bersangkutan agar segera mengembalikan buku dan membayar denda jika sudah melebihi waktu yang telah ditentukan.

b. Absensi dan Pemeriksaan Berulang

Program madrasah selanjutnya yaitu absensi dan pemeriksaan berulang. Program ini sudah dilaksanakan sebelum perpustakaan mandiri dicetuskan. Berawal dari seringnya siswa berbohong terhadap orang tua perihal siswa berpamitan berangkat sekolah padahal tidak datang ke sekolah dan siswa yang membolos saat kegiatan madrasah maka madrasah membuat sistem absensi dan pemeriksaan berulang. Hal ini berdasarkan dari lanjutan hasil wawancara bersama bapak kepala madrasah M Nur Badar, M.Pd sebagai berikut :

“ ... nah untuk program kita yang berikutnya adalah adanya absensi dan pemeriksaan yang dilakukan dua kali atau berulang. Program ini sebenarnya sudah kita lakukan jauh sebelum pendidikan karakter di cetuskan pun sudah kita lakukan. Karena siswa kita mayoritas berlatar belakang orang tua yang bekerja dua-duanya maka ini membuat peluang siswa untuk berbohong semakin besar juga. Kan mereka berpikir bahwa meskipun dia berangkat kesekolah tapi gk sampai disini orang tuanya tidak akan tau dan itu sering kali terjadi. Temannya mengizinkan kalau si A ini tidak masuk karena sakit alasannya, ternayat setelah kita konfirmasi kepada wali murid si A ini berangkat bahkan memakai seragam lengkap tapi ternyata dia tidak datang. Nah ini kemudian saya meminta kepada wali kelas dan waka kesiswaan untuk mencari anak ini kemana, kalau ketemu ya kita bawa kesekolah kemudian kita beri hukuman jika tidak ketemu ya kita informasikan kepada wali murid supaya mencari anaknya biasanya dia sering periginya kemana. Kalau untuk kegiatan yang dimadrasah ini biasanya anak-anak itukan sering sembunyi dikelas, di kamar mandi *la* itu ada guru piket yang melakukan razia ketempat-tempat itu”⁵⁸

Absensi berulang yakni bagi siswa yang tidak masuk maka guru di jam pertama pelajaran akan memberitahukan terhadap guru wali kelas untuk di konfirmasi ulang terhadap wali murid melalui pesan pribadi apakah izin yang

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak M Nur Badar, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

disampaikan adalah sesuai dengan realita. Jika tidak sesuai dengan realita, semisal siswa izin tidak masuk karena sakit padahal menurut wali murid ia telah berangkat ke madrasah dengan berseragam lengkap maka pihak madrasah yakni wali kelas bersama waka kesiswaan akan mencari keberadaan siswa tersebut yang kemudian di beri hukuman dan disampaikan kepada wali murid namun jika tidak ditemukan maka akan disampaikan kepada wali murid agar mencari anaknya.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak M Imron, S.Pd

Sebagai wali kelas XI A IPS sebagai berikut :

“Jadi *mbak* setiap pagi itu pokoknya guru yang mengajar di jam pertama akan laporan sama saya siapa saja yang tidak masuk dihari itu. Kemudian saya lakukan konfirmasi sama wali murid lewat *WA* atau saya telpon. Kalau yang orang tuanya tidak punya hp ya saya ke rumahnya kan kebetulan siswa-siswa kita kan rumahnya tidak jauh-jauh dari sini jadi lebih mudah untuk dikunjungi”.⁵⁹

Terkait kegiatan yang dilaksanakan di madrasah untuk menanggulangi siswa yang membolos tidak melakukan kegiatan maka madrasah melakukan pemeriksaan berulang yang dilakukan oleh guru piket.

2. Bentuk Implementasi Karakter Jujur Di Madrasah Aliyah Ahmad Yani

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwasannya ada beberapa bentuk karakter jujur yang diterapkan di madrasah, antara lain :

a. Melaksanakan kegiatan madrasah tanpa pengawasan

Teknik wawancara dan observasi memudahkan peneliti untuk mengambil data yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak kepala madrasah, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk moral dan kepribadian siswa

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak M Imron, S.Pd selaku wali kelas XI A IPS Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

menjadi baik. Pada dasarnya pendidikan karakter ini telah diterapkan oleh madrasah bahkan sebelum adanya kurikulum 2013.

Proses penanaman karakter tersebut dapat dilakukan saat pembelajaran dan diluar pembelajaran seperti melalui kegiatan pagi yakni jamaah shalat dhuha dan pembacaan surat al-Mulk sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini berdasarkan penuturan dari bapak kepala madrasah M. Nur Badar, M.Pd sebagai berikut :

”Yang namanya membentuk karakter itu tidak bisa hanya melalui pembelajaran. Ibarat membuat patung yang bagus kan ya di ‘*amer*’ (di pukul memakai alat seperti palu), di amplas, di tatah jadi tidak hanya menggunakan 1 alat saja bahkan beberapa alat yang dipakai. Nah begitu juga pembentukan karakter apalagi karakter jujur ini, harus dilakukan tidak hanya dalam pembelajaran saja karena karakter jujur ini amat sangat kompleks dan butuh usaha lebih keras untuk mengimplementasikan. Apalagi dimasa-masa saat ini kebohongan itu sudah hal yang amat biasa dilakukan. Jadi dari pagi itu disini sudah saya terapkan untuk jamaah sholat dhuha dan membaca surat al-mulk. Selain kegiatan ini bisa menanamkan sisi karakter religiusnya juga bisa untuk membentuk karakter jujur yakni siswa-siswa itu sekarang sudah bisa melakukan kegiatan ini tanpa pengawasan. Mereka datang ke madrasah itu langsung ke aula sini sudah tanpa di ‘*oprak-oprak*’ (diperintah) lagi. Jadi ‘*gak*’ ada sekarang siswa yang ‘*singitan-singitan*’ (sembunyi-sembunyi) dikelas. Hal ini ini juga ‘*gak*’ mudah mbak. Sampai saat ini pun masih harus ada guru piket yang menelusur dan memeriksa kembali ke kelas-kelas. Bagi mereka yang ketahuann tidak ikut kegiatan ini baik karena sembunyi dikelas atau karena datang terlambat, maka harus jamaah sholat dhuha sendiri dan membaca surat al-mulk sambil berdiri dilapangan. Dan ternyata hukuman ini bisa membuat para siswa melakukan tanpa di perintah terlebih dahulu”.⁶⁰

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Fina Khilyatun Nafisah siswa kelas X A IPS sebagai berikut :

“ kalau pas datang pasti langsung ke aula shalat dhuha sama ngaji.”⁶¹

Informasi ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ahmad Zabidin, siswa kelas XIA Bahasa sebagai berikut”

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak M Nur Badar, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

⁶¹ Wawancara dengan Fina Khilyatun Nafisah, siswa kelas XA IPS Malang, 14 Maret 2022

“Datang saya langsung ikut sholat dhuha sama ngaji.”⁶²

Berdasarkan dari hasil beberapa wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mampu melaksanakan kegiatan tanpa pengawasan.

b. Mengumpulkan alat komunikasi sebelum proses pembelajaran

Handphone merupakan alat komunikasi yang sangat umum digunakan oleh orang pada masa saat ini bahkan menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap individu. Namun, penggunaan handphone juga bisa menyebabkan dampak negatif jika tidak dilakukan kontrol. Termasuk terhadap siswa yang sedang dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, di madrasah ini semua siswa sebelum masuk ke dalam kelas diwajibkan untuk mengumpulkan handphone kepada wakil kesiswaan yakni bapak Muhammad Imron, S.Pd yang kemudian diperiksa kembali oleh guru yang mengajar di jam pertama. Hal ini berdasarkan wawancara bersama dengan wakil kesiswaan yakni bapak Nazaruddin, S.Pd sebagai berikut :

“Penyakit anak jaman sekarang itu kan hp ya mbak, semua siswa pasti memiliki hp. Nah ini jika tidak dibatasi mereka bisa tidak fokus dalam belajar. Oleh karena itu, disini setelah mendapat persetujuan dengan bapak kepala madrasah, saya mewajibkan kepada semua siswa untuk mengumpulkan hp sebelum masuk ke dalam kelas. Tapi ‘*wong jenenge arek*’ (namanya anak) pasti bisa saja caranya menyembunyikan. Maka kami menugaskan kepada guru yang mengajar pada jam pertama untuk melakukan pemeriksaan berulang minimal 2x dalam 2 jam pembelajaran. Yang pertama dilakukan ketika guru baru masuk dan yang kedua dilakukan ketika pertengahan jam. Karena terkadang mereka yang lolos dipemeriksaan pertama akan menggunakan hp kembali pada saat pembelajaran disaat guru sudah terlihat lengah atau sudah fokus ke materi pelajarannya. Dan bagi hp siswa yang terkena razia akan kami sita selama 1 minggu dan yang diperbolehkan mengambil adalah wali muridnya. Berawal dari dipaksa lama-lama menjadi terbiasa. ‘*Alhamdulillah*’ Dari minggu ke minggu sudah mulai ada penurunan jumlah siswa yang tidak mengumpulkan hp”.⁶³

Informasi ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Rahayu Susilowati, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak sebagai berikut :

⁶² Wawancara dengan Ahmad Zabidin, siswa kelas XIA Bahasa Malang, 14 Maret 2022

⁶³ Wawancara dengan Bapak Nazaruddin, S.Pd selaku Wakil Kesiswaan di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

“hp itu kalau dibiarkan bisa jadi malapetaka mbak. Siswa kalau bawa hp kedalam kelas sudah dipastikan tidak fokus dengan materi pelajarannya. Dengan pemeriksaan berulang-ulang ini ‘*alhamdulillah*’ saya jadi bisa lebih mengontrol siswa dan mereka bisa fokus belajar tidak main hp sendiri.”⁶⁴

Hal ini senada juga dengan yang disampaikan oleh Fina Khilyatun Nafisah siswa kelas XA IPS saat diwawancara oleh peneliti sebagai berikut :

“Hp saya selalu saya setorkan kalau pagi. ‘*Soalnya*’ kalau ‘*gak*’ dikumpulkan nanti dirampas 1 minggu. Nanti kalau sampai ketahuan ibu saya kalau hp saya dirampas ya pasti dimarahi.”⁶⁵

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari Ahmad Zabidin siswa kelas XIA Bahasa sebagai berikut :

“Hp saya selalu saya kumpulkan kalau pagi sebelum masuk (kelas)”⁶⁶

Berdasarkan hasil beberapa wawancara tersebut terlihat bahwa siswa secara mandiri langsung mengumpulkan alat komunikasinya sebelum masuk kelas.

c. Mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu

Perpustakaan merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari komponen proses pembelajaran. Perpustakaan adalah tempat yang berisi koleksi buku yang di tata sedemikian rupa yang memiliki batas waktu peminjamannya. Salah satu bentuk kejujuran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung dan dengan adanya program perpustakaan mandiri adalah siswa dapat mengembalikan buku dengan tepat waktu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Lailatul Yuroh, S.Pd selaku staff kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung sebagai berikut :

“Sebelum adanya perpustakaan mandiri ini, anak-anak lebih ketergantungan sama saya *mbak*. Jadi mereka ketika meminjam buku tidak mau mengisi buku tamu, pengembalian buku juga harus saya *oprak-oprak* (diminta) dulu karena mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab dan kemandirian sistem pada

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Rahayu Susilowati, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia 12 Maret 2022

⁶⁵ Wawancara dengan Fina Khilyatun Nafisah, siswa kelas XA IPS Malang, 14 Maret 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Ahmad Zabidin, siswa kelas XIA Bahasa Malang, 14 Maret 2022

buku tersebut. Tapi sekarang seiring berjalannya waktu dengan adanya perpustakaan mandiri ini, sekarang tingkat keterlambatan pengembalian buku itu sudah berkurang. Dulu di tahun 2017 an saat saya pertama menjadi staff perpustakaan, dari 30 peminjam dalam 1 bulan yang terlambat masih 20 an kemudian tahun 2018 dari 40 peminjam dalam 1 bulan yang terlambat rata-rata masih 20 an kemudian seiring bertambahnya masa sekarang dari 50 an peminjam rata-rata yang terlambat 10-15 an siswa setiap bulan. Karena sekarang anak sudah memiliki rasa tanggung jawab sama buku tersebut sehingga bisa timbul rasa kejujuran mereka juga.”⁶⁷

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ayu Sofyalija Tuahuns siswa kelas XA IPS sebagai berikut :

“Saya selalu mengembalikan buku yang saya pinjam tepat waktu *soalnya* sayang kalau kena denda jadi sekarang terbiasa”⁶⁸

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara siswa sudah bisa mengembalikan buku dengan tepat waktu.

d. Kesesuaian alasan izin tidak masuk dengan kondisi sebenarnya

Latar belakang siswa dari Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung yang rata-rata orang tuanya adalah pekerja keduanya maka sangat memungkinkan membuat siswa menjadi mudah berbohong untuk tidak masuk sekolah. Namun setelah adanya program absensi berulang seiring bertambahnya waktu sekarang sudah mulai berkurang siswa yang berbohong untuk tidak masuk sekolah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Nazaruddin, S,Pd sebagai berikut :

“ Seperti yang telah dikatakan oleh bapak kepala ya *mbak*, karena siswa kita itu dengan latar belakang demikian sudah pasti membuka peluang besar untuk mereka bohong sama orang tuanya bahkan dengan gurunya. Ya itu pasti banyak terjadi dibanyak sekolah saya kira seperti pemalsuan surat izin. Nah, kita sebagai tenaga pendidik bagaimana bisa diam saja melihat fenomena seperti ini. Saya sebagai kesiswaan yang mana bagian saya adalah juga menangani perkara seperti ini, saya kira sekarang melalui adanya absensi dua kali itu membuat anak-anak juga takut ya mau bohong lagi karena pasti dari pihak madrasah akan memastikan alasan izinnya tadi kepada orang tua dan kalau bohong kan sudah dipastikan ketahuan. Selama saya menjabat sebagai kesiswaan ini dari tahun ketahun terjadi penurunan pasti. Biasanya ketika tahun ajaran baru pasti ada peningkatan pelanggaran ini ya, dan itu bisa dipastikan yang melanggar adalah siswa kelas X kerana mungkin masih

⁶⁷ Wawancara dengan Lailatul Yuroh, S.Pd Selaku staff Kepala Perpustakaan Madrasah aliyah Ahmad Yani Malang 12 Maret 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Ayu Sofyalija Tuahuns Siswa Kelas X A IPS Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 14 Maret 2022

belum tau tentang program ini. Namun, seiring waktu mereka tau dengan aturan-aturan dan program-program kita mereka ada penurunan presentase pelanggaran ini”.⁶⁹

Hal yang senada disampaikan oleh M Imron, S.Pd selaku wali kelas XI sebagai berikut :

“kalau disini wali kelas kan mengikuti siswanya ya. Jadi saya menjadi wali kelas mereka mulai dari kelas X sampai mereka kelas XII jadi saya bisa tau betul bagaimana mereka dan mana yang agak *tambeng* apalagi masalah membolos sekolah seperti itu. Biasanya nanti mulai naik kelas XI mulai ada perubahan. Yang dikelas X sering bolos jadi agak mendingan dan berkurang lah bolosnya. Karena selain mereka kita awasi juga ada pengawasan dari orang tuanya. Dan selama ini wali murid mengatakan sangat terbantu dengan adanya program absen berulang ini karena bisa lebih mengawasi anaknya.”⁷⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Andin Novita Sania Rahmah siswa kelas XI A IPS sebagai berikut :

“Sekarang kalau mau bolos ya mikir-mikir bu. Izin saja pasti di cek lagi kerumah jadi ya saya *gak* berani mau bohong”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bisa dilihat bahwa siswa dapat memberikan alasan izin yang sesuai dengan realita ketika izin untuk tidak masuk sekolah.

3. Dampak Implementasi Pendidikan Karakter Jujur Di Madrasah Aliyah

Ahmad Yani Jabung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat diketahui bahwasannya siswa sangat antusias dengan program-program yang dilaksanakan dimadrasah ini. Mereka dapat melakukannya dengan baik serta mendukung adanya program-program tersebut. Hal ini berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala madrasah, sebagai berikut :

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak M Nazaruddin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Imron, S.Pd selaku wali kelas XI A Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

⁷¹ Wawancara dengan Andin Novita Sania Rahmah selaku siswa kelas XI A IPS Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 14 Maret 2022

“Antusias peserta didik cukup tinggi, mereka dapat mengikuti semua program dengan baik. Terlebih lagi peserta didik mengetahui bahwa ada penilaian sikap yang merupakan bagian dari penguatan pendidikan karakter. Mereka dapat menerima dengan baik, intinya mereka mendukung program ini”⁷²
Hal ini senada dengan hasil wawancara Fina Khilyatun Nafisah selaku peserta didik mengenai antusias dalam mengikuti program-program yang diadakan oleh madrasah, sebagaimana berikut :

“saya senang dengan adanya perpustakaan mandiri. Saya bisa menjadi anak yang jujur bahkan terbawa hingga kerumah”.⁷³

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwasannya peserta didik terlihat senang saat melakukan program yang berhubungan dengan karakter kejujuran. Mereka memahami bahwa sebagai manusia yang baik harus memiliki karakter kejujuran.

Peneliti melakukan studi dokumentasi berupa gambar-gambar peserta didik yang sedang melakukan beberapa program dengan tidak ada raut wajah yang menunjukkan ekspresi terpaksa bahkan mereka terlihat semangat dan bahagia. Dengan memiliki rasa antusias yang tinggi dalam proses implementasi pendidikan karakter jujur inilah juga yang membuat peserta didik menjadi memiliki karakter jujur yang tinggi.

Selain itu dampak dari program internalisasi pendidikan karakter jujur ini dapat mengurangi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi seperti peserta didik yang membolos, sembunyi ketika ada kegiatan dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Nazaruddin, S,Pd sebagai berikut:

“*Alhamdulillah* setelah adanya beberapa program dimadrasah ini selama saya menjabat menjadi waka kesiswaan dari tahun ke tahun terjadi penurunan angka pelanggaran yang terjadi. Semakin anak-anak naik kelas maka ada

⁷² Wawancara dengan Bapak M Nur Badar, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

⁷³ Wawancara dengan Fina Khilyatun Nafisah, siswa kelas XA IPS Malang, 14 Maret 2022

beberapa perubahan yang terjadi. Ya memang tidak keseluruhan tetepi secara presenatse mengalami penurunan”⁷⁴
Maka beberapa program yang dibentuk oleh MA Ahmad Yani Jabung ini dapat disimpulkan bahwa program tersebut dapat membantu madrasah dalam implementasi pendidikan karakter jujur terhadap peserta didiknya dan dapat memberikan dampak positif dan perubahan yang signifikan sesuai dengan harapan.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak M Nazaruddin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Ahmad Yani Malang 11 Maret 2022

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Upaya MA Ahmad Yani dalam mengimplementasikan pendidikan karakter jujur

Implementasi nilai-nilai karakter jujur yaitu proses penanaman nilai pada diri seseorang untuk mendalami dan mengamalkan nilai-nilai kejujuran sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Seseorang dikatakan memiliki karakter jujur tidak cukup hanya dengan dapat berlaku jujur ketika bersama orang lain atau karena ada pengawasan, melainkan telah tertanam dalam dirinya karakter jujur ketika juga tanpa pengawasan dan ketika tidak bersama orang lain. Karakter jujur penting dimiliki oleh peserta didik sebab kelak ketika mereka telah keluar dari madrasah dan tidak lagi menjadi peserta didik, dan menjalani segala macam profesinya maka disitulah kejujuran amat sangat dibutuhkan dan berperan sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang.⁷⁵ Hal tersebut telah ditanamkan oleh MA Ahmad Yani Jabung. Untuk mencapai karakter jujur perlu adanya upaya implementasi karakter jujur. Adapun upaya implementasi karakter jujur yang digunakan oleh MA Ahmad Yani Jabung sebagai berikut:

1. Pemantauan atau pengawasan

Upaya pertama yang dilakukan oleh MA Ahmad Yani Jabung yaitu dengan melakukan pemantauan atau pengawasan kepada peserta didik setelah pengenalan tentang karakter jujur yang telah dilakukan melalui program-program madrasah. Pemantauan dan pengawasan ini dilakukan oleh tenaga

⁷⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Guru, 2007), 24.

lainnya yang berada di lingkungan madrasah.

Melalui pengawasan tersebut madrasah akan mengetahui apakah tujuan program yang diberikan selama ini telah dilaksanakan oleh peserta didik, dikatakan terlaksana jika peserta didik telah melakukan segala kegiatan yang berada dimadrasah maupun diluar madrasah dengan jujur. Bukti nyata pelaksanaan tahap ini di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung yaitu ketika peserta didik izin untuk tidak masuk sekolah melalui surat izin, maka wali kelas akan menghubungi kembali wali murid akan kebenaran keterangan yang tertera dalam surat izin tersebut.

2. Teguran dan hukuman

Tahap selanjutnya yaitu pemberian teguran kepada peserta didik yang didapati telah melakukan beberapa pelanggaran terhadap nilai kejujuran. Pada tahap ini juga terdapat skala dalam pemberian teguran. Skala pertama jika peserta didik baru pertama kali melakukan pelanggaran maka akan ada pemanggilan terhadap peserta didik tersebut kepada wali kelasnya untuk di nasehati. Skala kedua, jika masih mengulangi maka peserta didik akan di panggil oleh guru BK dan di minta untuk membuat surat pernyataan bahwa tidak akan mengulangi kembali. Skala ketiga ialah jika masih tetap mengulangi pelanggaran tersebut, maka akan ada proses pemanggilan wali murid beserta peserta didik untuk di nasehati dan diminta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi kembali serta di lakukan tanda tangan oleh peserta didik dihadapan dan disaksikan oleh wali murid.

3. Pemberian teladan

Pemberian teladan diberikan kepada peserta didik dengan memberikan contoh dalam kesehariannya di lingkungan madrasah dengan melaksanakan nilai-nilai kejujuran dan mematuhi aturan-aturan didalam madrasah seperti misalnya tenaga pendidik dimadrasah juga datang tepat waktu ke madrasah sesuai waktu yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya. Jadi, pemberian teladan ini tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja tetapi juga dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung.

Adapun program-program yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung dalam mengimplementasikan karakter jujur adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan Mandiri

Dalam program perpustakaan mandiri ini, peserta didik secara mandiri mencatat kapan ia meminjam buku dan kapan harus mengembalikannya. Dengan adanya program perpustakaan mandiri ini peserta didik dilatih untuk berlaku jujur dan juga bertanggung jawab atas buku yang telah dipinjam secara mandiri. Hal ini dapat menumbuhkan karakter jujur terhadap peserta didik secara perlahan. Tidak hanya karakter jujur yang muncul tetapi juga rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Absensi dan Pemeriksaan Berulang

Proses absensi dan pemeriksaan berulang ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap peserta didik. Dalam hal ini mencakup dua kondisi sekaligus yakni ketika proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran.

Ketika dalam proses pembelajaran contoh nyatanya adalah setiap guru mata pelajaran di jam pertama melakukan absensi dan jika ada peserta yang melakukan izin, maka guru tersebut akan melaporkan kepada wali kelas untuk dilakukan konfirmasi terhadap wali murid tentang kesesuaian alasan izin yang tertera. Kemudian jika terjadi penyimpangan antara alasan izin dengan keterangan wali murid maka akan segera ada tindakan yang dilakukan dengan kerjasama bersama wali murid. Hal ini mendorong peserta didik untuk tidak berani berbohong ketika melakukan izin untuk tidak masuk sekolah.

Sedangkan contoh nyata untuk kegiatan diluar jam pembelajaran adalah setiap setelah bel kegiatan dzikir pagi dibunyikan maka akan ada tenaga pendidik yang melakukan pemeriksaan kembali disetiap ruang kelas dan ruang-ruang lain yang berada di madrasah. Terutama ditempat-tempat yang sering digunakan untuk bersembunyi oleh peserta didik. Hal ini mendorong pesesrta didik untuk secara mandiri langsung mengikuti dzikir pagi tanpa pengawasan atau secara mandiri.

B. Dampak Implementasi Pendidikan Karakter Jujur Di Madrasah Aliyah

Ahmad Yani Jabung

Dampak yang ditimbulkan dari upaya implementasi pendidikan karakter jujur di Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung ini bersifat positif serta mampu memberi perkembangan terhadap peserta didik. Adapun dampak yang ditimnulkan adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan berperilaku jujur baik diawasi atau tidak

Suatu hal yang dilakukan terus menerus dan berulang maka menjadi suatu kebiasaan. Ketika sudah menjadi kebiasaan maka akan dilakukan tanpa adanya

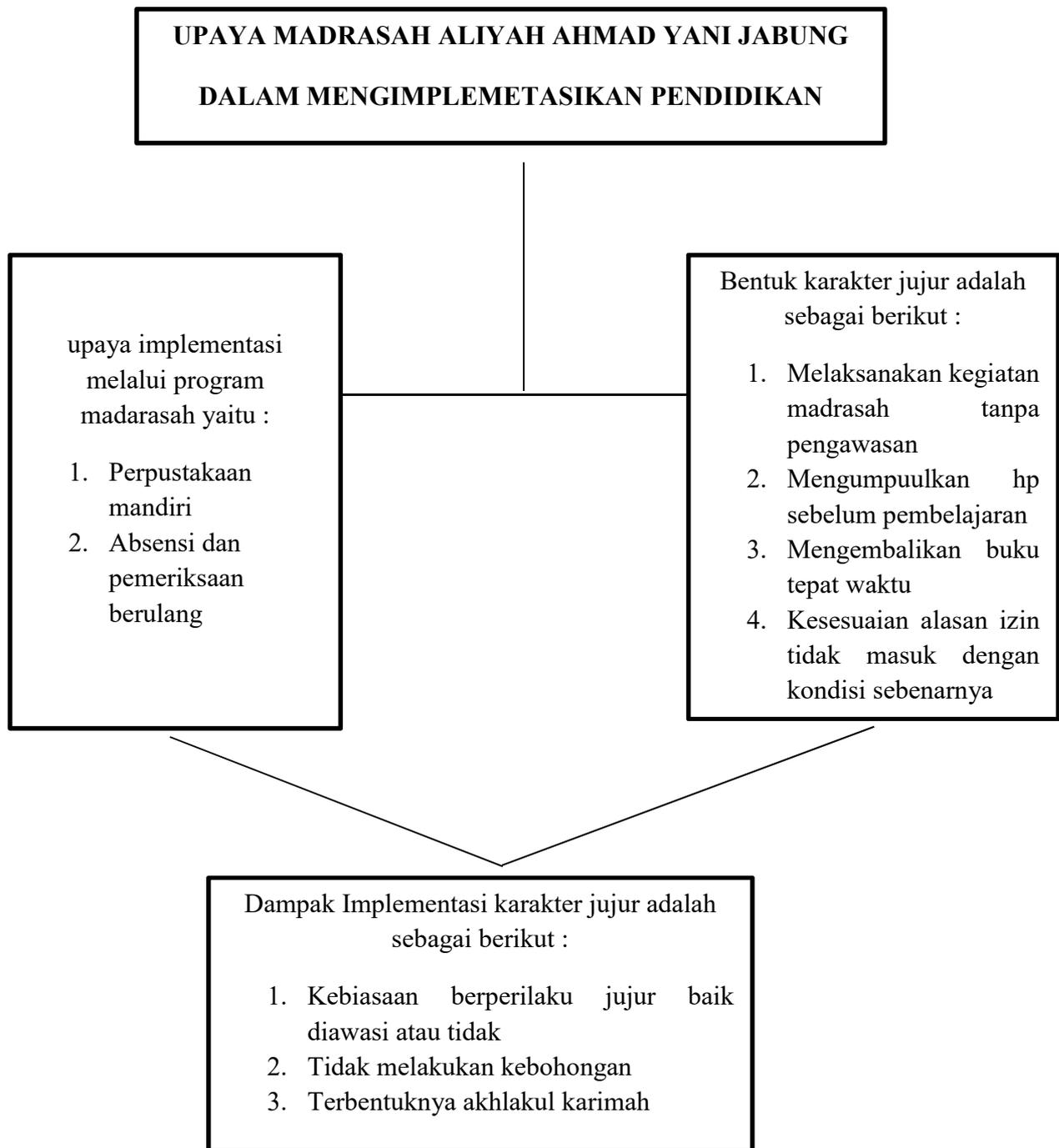
paksaan sehingga akan dilakukan baik ketika diawasi ataupun tidak. Begitu pula dengan kejujuran.

2. Tidak melakukan kebohongan

Ketika seorang anak sudah tertanam kuat dalam dirinya karakter jujur maka akan dipastikan kemungkinan untuk berbohong sangat kecil. Bahkan ia akan jujur dimanapun dan bagaimanapun.

3. Terbentuknya akhlakul karimah

Setelah seorang anak tertanam dengan kuat karakter jujur tersebut maka secara perlahan akan mempengaruhi sikap dan perilakunya yang lain pula. Jika anak sudah jujur maka akan terbentuk akhlakul karimah didalam jiwanya.



Gambar 5.1
Bagan Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini disusun setelah peneliti melakukan analisis data dan beberapa penemuan di lokasi sesuai judul penelitian yang di angkat yaitu upaya Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung dalam mengimplementasikan , adapun poin yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya implementasi karakter jujur yang digunakan madrasah melalui program-program kegiatan madrasah yang berupa perpustakaan mandiri dan absensi berulang yaitu menggunakan startegi berupa:
 - a. Pengawasan atau pemantauan,
 - b. Teguran dan hukuman,
 - c. Pemberian teladan.

Melalui strategi tersebut madrasah telah melaksanakan implementasi nilai-nilai kejujuran kepada peserta didik dengan tertata sesuai tahapan serta peserta didik lebih mudah menerima kegiatan pembelajaran utamanya tentang implementasi nilai kejujuran.

2. Implikasi dari implementasi karakter jujur pada Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung terhadap akhlak dan kepribadian peserta didik yaitu:
 - a. Kebiasaan berperilaku jujur baik diawasi atau tidak
 - b. Tidak melakukan kebohongan
 - c. Terbentuknya akhlakul karimah

B. Saran

Setelah peneliti menyusun hasil penelitian, maka adapun saran yang diharapkan akan memberikan perkembangan tentang implementasi karakter jujur pada Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung terhadap peserta didik, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung peneliti berharap madrasah memberikan durasi waktu untuk jam operasional perpustakaan mandiri untuk lebih diperpanjang tidak hanya pada jam istirahat saja. Mungkin bisa di tambahkan saat jam pulang sekolah agar peserta didik memiliki waktu lebih lama untuk menggunakan perpustakaan mandiri.
2. Bagi pendidik Madrasah Aliyah Ahmad Yani Jabung, harapannya pemberian teladan tidak hanya dilakukan di dalam kelas ataupun di lingkungan madrasah melainkan ditambah juga dengan pemberian teladan di luar madrasah.
3. Bagi pembaca dan calon peneliti, karena peneliti dalam hal ini merasa belum sempurna dalam melakukan penelitian, karena peneliti merasa belum memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukan penelitian tentang implementasi karakter jujur. Maka harapannya penelitian ini akan berkembang luas setelah adanya pembaca dan peneliti baru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'an Karim

Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
Daryanto, Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*.
Yogyakarta: Gava Media, 2013

Departemen Agama *al-qur'an dan terjemahnya: Juz1-Juz 30*, Jakarta: Yayasan
Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, 2019

Hadi, Sutrinno. *Metodologi Researh*. Yogyakarta: Andi, 2005

Imas, Berlin. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran Di
Sekolah*. Jakarta: Kata Pena, 2017

Kesuma, dharna, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Majid, Abdul, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung:
PT Remaja Rosda Karya, 2012

Muhaimin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:
Kencana, 2009

Naim, Ngainun. *Character Building*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012

Nurinten, Dinar. 2017. *Penanaman Kejujuran Pada Anak dalam keluarga*. Jurnal Family
edu. Vol III No. 1

Prastowo, andi. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*.
Yogyakarta:Diva Press, 2010

Samani, Muclas. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi : Pusaka Jambi, 2009

Savitri, Intan, *Belajar Jujur*. Surabaya: JP Books, 2011

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa
Peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010

Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
2011

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Galayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id>, email : fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 435/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

10 Maret 2022

Kepada
Yth. Kepala MA Ahmad Yani Jabung
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Zakiyatul Islamiyah
NIM : 15110138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Upaya MA Ahmad Yani Jabung dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Jujur terhadap Peserta Didik
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

LAMPIRAN 2: SURAT BALASANI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG
Status: Terakreditasi "B", NPSM: 20518187 NSM: 131235070016
Alamat: Jalan Raya Sukolilo, NO 145/B – Sukolilo – Jabung – Kab Malang
Telp. (0341) 793424 Email: ma_ahmadyani19@gmail.com

NO : 83/MAAY/III/2022
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada

Yth, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA Ahmad Ysni Jabung, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Zakiyatul Islamiyah

NIM : 15110138

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MA Ahmad Yani Jabung pada bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : **"Upaya MA Ahmad Yani Jabung dalam Mengimplementasikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik"**.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Jabung, 11 Maret 2022

Kepala Madrasah,



LAMPIRAN 3 : SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
MADRASAH ALIYAH AHMAD YANI JABUNG
Status: Terakreditasi "B", NPSM: 20518187 NSM: 131235070016
Alamat: Jalan Raya Sukolilo, NO 145/B – Sukolilo – Jabung – Kab Malang
Telp. (0341) 793424 Email: ma_ahmadyani19@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 84/MAAY/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA Ahmad Ysni Jabung, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Zakiyatul Islamiyah

NIM : 15110138

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Ahmad Yani Jabung pada bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : **"Upaya MA Ahmad Yani Jabung dalam Mengimplementasikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik"**.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jabung, 11 Mei 2022

Kepala Madrasah,



LAMPIRAN 4 : BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang, Telepon 0341-552398
Website: www.ftk.uin-malang.ac.id Faksimile 0341-552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Zakiyatul Islamiyah
NIM : 15110138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
Judul : Upaya MA Ahmad Yani Jabung dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Jujur Terhadap Peserta Didik

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	09/11/2021	Penambahan lembar bimbingan	
2.	08/12/2021	Penambahan rumusan masalah	
3.	14/12/2021	Pembenahan kajian teori	
4.	20/12/2021	Pembenahan kajian teori	
5.	23/12/2021	Perubahan sumber kajian teori	
6.	30/12/2021	Revisi kajian teori	
7.	04/01/2022	ACC proposal skripsi	
8.	17/03/2022	Penambahan pedoman wawancara	
9.	19/03/2022	Pembenahan penulisan footnote	
10.	07/04/2022	Revisi abstrak	
11.	13/04/2022	Revisi sistematika penulisan	
12.	14/06/2022	ACC ujian skripsi	

Malang, 14 Juni 2022

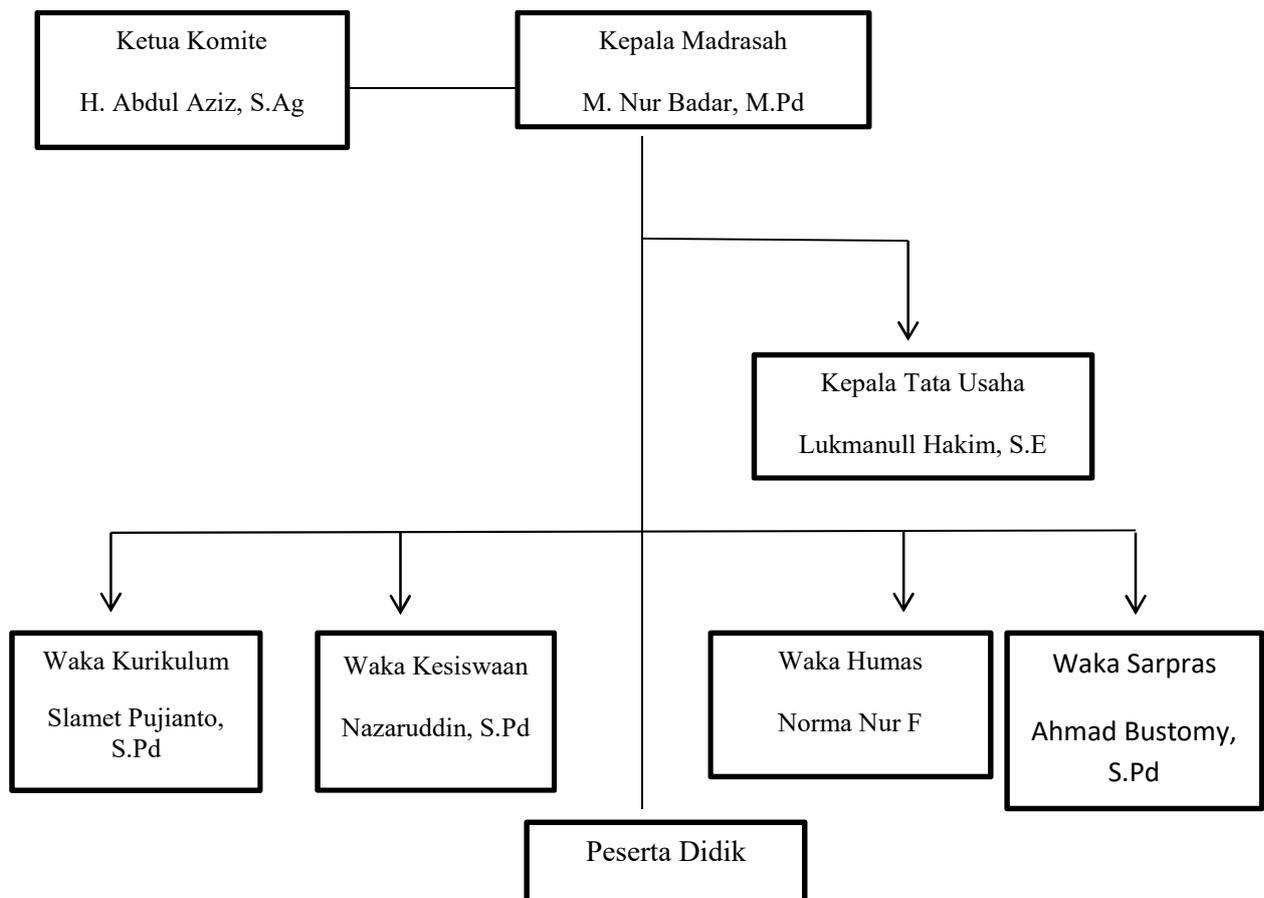
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Mustahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

LAMPIRAN 5: STRUKTUR ORGANISASI



LAMPIRAN 6: DATA GURU

NO	NAMA	KODE	JABATAN	MAPEL
1	M Nur Badar, M.Pd	1	Kepala Madarasah	-
2	Siti Yulia, S.Pd	2	Wakel 11 A IIS	Ekonomi
3	Ainun Rodhiyah, S.S	3	Wakel 10 A IIS	B Inggris
4	Rahayu Susilowati, S.Pd	4	Wakel 12 A	Akidah Akhlak
5	Slamet Pujianto, S.Pd	5	Waka Kurikulum	Matematika
6	Lukmanul Hakim, S.E	6	Kepala TU	Sosiologi
7	Samsul Bachri, S.Pd	9		Aswaja / Qurhad
8	Aeny Cahyati, S.Pd	10	Wakel 12 B	Biologi
9	Ahmad Hilmi Khoir, S.Pd	11	Wakel 10D IIS	Bahasa Indonesia
10	Mus Mujiono, S.Pd	25	Operator	PJOK
11	Siti Khurotul Isnaini, S.Pd	12	Wakel 12 D2	PKN
12	Ika Kristina, S.Pd	13	Wakel 11C	Geografi
13	Asmaul Husna, S.Pd	14		Sosiologi
14	M Maaliyal Umur, S.Pd	15	Wakel 11D IIS	Akidah Akhlak
15	Ahmad Farid Z, S.Pd	16	Wakel 12 D1	PJOK
16	Fauziyatul Wachidah, S.Pd	17	Wakel 10 C IIS	B Arab
17	Nazaruddin, S.Pd	18	Waka Kesiswaan	SKI/Sastra Arab
18	Hanifatul M, S.Pd	19	Wakel 10 B2	Akidah Akhlak
19	Ivatul M, S.Pd	20		Sejarah umum
20	Sofiatul Ilmi, S.Pd	21		Matematika
21	Ifa Fauziyah, S.Sos	22		Sejarah Indonesia

22	Ahmad Bustomy	23	Waka Sarpras	Seni Budaya
23	Dytha Aryati, S.Pd	24		EC
24	M Imron, S.Pd	25	Wakel 11 A	Sosiologi
25	Norma Nur F, S.Pd	26	Waka Humas	-
26	Faizul Umam, S.Pd	27		Al-Qur'an Hadits
27	Mujtahidin, S.Pd	28		Bahasa Jawa
28	Intan Otavia, S.E	29	Bendahara	-
29	Lailatul Yuroh, S.Pd	30	Kepala Perpustakaan	-
30	M Abdulloh	31	Driver	-
31	Rosiana	32	Kepala Koperasi	-

LAMPIRAN 7: DATA SISWA

NO	ROMBEL	PROGRAM	JUMLAH
1	XA	IIS	11
2	XC	IIS1	19
3	XC	IIS2	18
4	XC	IBB	19
5	XD	IBB1	22
6	XD	IBB2	23
7	XD	IIS	24
8	XI A	IIS	17
9	XI A	IBB	12
10	XI C	IIS	24
11	XI D	IIS	19
12	XI D	IBB	18
13	XII A	IIS	25
14	XII B	IIS	26
15	XII C	IIS	30
16	XII D1	IIS	14
17	XII D2	IIS	17

LAMPIRAN 8: PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk kepala madrasah

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana upaya madrasah dalam menimplemenatsikan pendidikan karakter jujur terhadap peserta didik ?
2	Apa sajakah faktor penghambat dalam pelaksanaan program ?
3	Bagaimana dampak implementasi karakter jujur terhadap peserta didik?
4	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi ?

B. Pertanyaan untuk waka kesiswaan

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana pendapat bapak mengenai program-program madrasah untuk menunjang implementasi karakter jujur terhadap peserta didik ?
2	Apa sajakah faktor penghambat dalam pelaksanaan program ?
3	Bagaimana dampak implementasi karakter jujur terhadap peserta didik?
4	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi ?

C. Pertanyaan untuk peserta didik

NO	PERTANYAAN
1	Apa yang kamu ketahui tentang kejujuran ?
2	Bagaimana pendapat kalian tentang program perpustakaan mandiri ?
3	Bagaimana pendapat kalian tentang program absensi berulang ?
4	Bagaimana pendapat kalian tentang pengecekan kembali surat izin ?

5	Apa yang kalian rasakan dari program-program tersebut ?
---	---

D. Pertanyaan untuk staf perpustakaan

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana proses alur perpustakaan mandiri ?
2	Apa sajakah faktor penghambat dalam perpustakaan mandiri ?
3	Bagaimana dampak dari perpustakaan mandiri ?
4	Bagaimana cara mengatasi penghambat dalam perpustakaan mandiri ?

LAMPIRAN 9: TRANSKRIP WAWANCARA

A. Transkrip wawancara kepala madrasah

Informan	M Nur Badar, M.Pd
Hari	Jum'at/11 Maret 2022
Tempat	Ruang guru
Transkrip Wawancara	
Bagaimana upaya madrasah dalam mengimplementasikan karakter jujur ?	Kita mencetuskan beberapa program yakni perpustakaan mandiri dan absensi berulang
Apa yang melatar belakangi program tersebut?	Latar belakang siswa kita adalah siswa dengan ekonomi menengah kebawah dan beberapa dari mereka adalah anak <i>broken home</i> sehingga menimbulkan siswa yang senang berbohong dan kurang memiliki rasa tanggung jawab
Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan program ?	Keterbatasan tenaga dalam mengawasi berjalannya program serta dalam mengawasi siswa
Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut ?	Kita harus ada pembagian jam ekstra diluar jam mengajar untuk membantu staf yang lain dalam mengawasi siswa dan berjalannya program
Apa sajakah bentuk karakter jujur yang diterapkan ?	Melaksanakan kegiatan tanpa pengawasan, mengumpulkan alat komunikasi sebelum pembelajaran, mengembalikan buku tepat waktu, kesesuaian alasan izin dengan kondisi sebenarnya

Bagaimana implikasi implementasi karakter jujur melalui program tersebut ?	Melalui program-program tersebut terjadi penurunan grafik pelanggaran siswa dari bulan ke bulan ya walaupun tidak langsung signifikan langsung banyak namun merambat turun
--	--

B. Transkrip wawancara waka kesiswaan

Informan	Nazaruddin, S.Pd
Hari	Jum'at/11 Maret 2022
Tempat	Ruang Guru
Transkrip Wawancara	
Bagaimana kondisi peserta didik sebelum adanya program-program tersebut ?	Angka pelanggaran seperti pemalsuan surat izin, tidak mengikuti kegiatan (bersembunyi) masih sangat tinggi dan ini sangat sering terjadi pada siswa-siswa dikelas X
Bagaimana kondisi peserta didik setelah adanya program-program tersebut ?	Seiring bertambahnya waktu, melalui program-program tersebut angka pelanggaran merambat menurun
Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan program ?	Keterbatasan tenaga dalam mengawasi berjalannya program serta dalam mengawasi siswa
Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut ?	Beberapa guru harus bekerja di jam ekstra diluar jam mengajar untuk membantu mengawasi siswa dan berjalannya program
Bagaimana respon peserta didik dengan program-program tersebut ?	Siswa memberikan respon yang baik. Mereka terlihat antusias mengikutinya meskipun memang awal-awal dilakukan karena terpaksa namun lama-lama akan terbiasa
Bagaimana harapan bapak melalui program-program tersebut ?	Tertanamnya karakter kejujuran baik di madrasah atau dirumah baik ketika diawasi atau tanpa pengawasan

C. Transkrip wawancara staff perpustakaan

Informan	Lailatul Yuroh, S.Pd
Hari	Sabtu/12 Maret 2022
Tempat	Ruang Guru
Transkrip Wawancara	
Bagaimana alur perpustakaan mandiri ?	Peserta didik memilih buku yang ingin dipinjam, kemudian mengisi buku tamu dan buku peminjaman buku serta mengembalikan buku secara mandiri yang kemudian saya lakukan pemeriksaan

	kembali diwaktu pulang sekolah
Bagaimana faktor penghambat dalam perpustakaan mandiri ?	Seringkali terjadi siswa salah menghitung jumlah hari saat peminjaman buku dan siswa yang tidak mengakui bahwa ia belum mengembalikan buku
Bagaimana mengatasi faktor penghambat tersebut ?	Melakukan evaluasi setiap pulang sekolah kemudian melakukan konfirmasi terhadap siswa yang bersangkutan dikeesokan harinya
Berapa lama proses sosialisasi perpustakaan mandiri terhadap peserta didik baru ?	Tidak ada batas waktu. Setiap hari jum'at kita melaksanakan sosialisasi perpustakaan mandiri kembali agar peserta didik tidak lupa
Bagaimana respon peserta didik dengan perpustakaan mandiri ?	Mayoritas memberikan respon yang baik berupa taat dengan peraturan yang telah ditetapkan

D. Transkrip wawancara wali kelas XI

Informan	Muhammad Imron, S.Pd
Hari	Jum'at/11 Maret 2022
Tempat	Ruang Guru
Transkrip Wawancara	
Bagaimana proses absensi berulang ?	Ketika peserta didik izin tidak masuk, maka wali kelas akan menghubungi wali murid untuk konfirmasi apakah benar mengenai alasan izin tersebut
Bagaimana faktor penghambat dalam proses absensi berulang ?	Kendala yang dialami adalah ketika wali murid tidak memiliki alat komunikasi
Bagaimana mengatasi faktor penghambat tersebut ?	Wali kelas meminta nomor telfon kerabat terdekat yang bisa selalu dihubungi, jika tidak ada maka wali kelas akan mendatangi rumah peserta didik tersebut
Bagaimana respon wali murid tentang program ini ?	Respon wali murid sangat baik. Apalagi bagi wali murid yang keduanya bekerja hal ini sangat membantu dalam mengawasi anaknya
Bagaimana dampak program ini terhadap peserta didik ?	Dengan adanya program ini peserta didik tidak lagi berani memalsukan surat izin dan tidak masuk sekolah dengan seandainya

E. Transkrip wawancara guru Akidah Akhlak

Informan	Rahayu Susilowati, S.Pd
Hari	Sabtu/12 Maret 2022
Tempat	Ruang Guru

Transkrip Wawancara	
Bagaimana pendapat ibu tentang program pengumpulan hp sebelum pembelajaran ?	Hal itu sangat membantu guru mata pelajaran dalam mengendalikan siswa. Karena dengan tidak adanya hp dalam kelas maka siswa bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran
Bagaimana faktor penghambat yang dihadapi ?	Siswa terkadang masih berusaha menyembunyikan hp ditempat-tempat tertentu
Bagaimana mengatasi kendala tersebut ?	Guru mapel melakukan pemeriksaan kembali ketika dikelas sebelum memulai pembelajaran
Bagaimana dampak program ini terhadap peserta didik ?	Siswa menjadi fokus saat pembelajaran

F. Transkrip wawancara peserta didik 1

Informan	Fina Khilyatun Nafisa
Hari	Senin/14 Maret 2022
Tempat	Depan Ruang Kelas
Transkrip Wawancara	
Apa yang kamu ketahui tentang kejujuran ?	Kita mengutarakan sesuatu dengan apa adanya
Bagaimana pendapatmu tentang perpustakaan mandiri ?	Saya suka dengan perpustakaan mandiri karena saya jadi bisa belajar tentang sistem perpustakaan dan belajar jujur
Bagaimana pendapatmu tentang absensi berulang ?	Saya jadi tidak berani izin semau saya
Apakah guru memberikan teladan mengenai kejujuran ?	Iya, guru selalu memberi contoh kejujuran
Bagaimana pendapatmu tentang bentuk hukuman yang diberikan ?	Hukumannya sudah cukup membuat saya takut
Apakah yang kamu rasakan sebelum dan setelah kamu menerima program-program tersebut ?	Awal-awal saya jujur karena takut tapi lama-lama menjadi terbiasa

G. Transkrip wawancara peserta didik 2

Informan	Andin Novita Sania Rahmah
Hari	Senin/14 Maret 2022
Tempat	Depan Ruang Kelas
Transkrip Wawancara	
Apa yang kamu ketahui tentang kejujuran ?	Kesesuaian perkataan dengan kenyataan
Seberapa sering kamu berbohong kepada orang tua ?	Dahulu saya sering berbohong apalagi kalau minta uang
Seberapa sering kamu berbohong	Saya lebih jarang berbohong disekolah

disekolah ?	karena takut selalu diperiksa
Bagaimana pendapatmu tentang perpustakaan mandiri ?	saya jadi tidak berani untuk telat mengembalikan buku dan jadi lebih tanggung jawab
Bagaimana pendapatmu tentang absensi berulang ?	Saya jadi takut untuk memalsukan surat izin
Apakah guru memberikan teladan mengenai kejujuran ?	Iya, guru memberikan contoh kejujuran seperti datang tepat waktu
Bagaimana pendapatmu tentang bentuk hukuman yang diberikan ?	Hukumannya sudah cukup membuat saya takut untuk bohong
Apakah yang kamu rasakan sebelum dan setelah kamu menerima program-program tersebut ?	Saya jadi jarang bohong dirumah karena sudah terbiasa disekolah

H. Transkrip wawancara peserta didik 3

Informan	Ayu Sofyalija Tuahuns
Hari	Senin/14 Maret 2022
Tempat	Depan Ruang Kelas
Transkrip Wawancara	
Apa yang kamu ketahui tentang kejujuran ?	Persamaan antara ucapan dan perbuatan
Seberapa sering kamu berbohong kepada orang tua ?	saya sering berbohong kalau untuk izin mau keluar rumah
Seberapa sering kamu berbohong disekolah ?	saya dulu sering menyembunyikan hp saya di sepatu
Bagaimana pendapatmu tentang perpustakaan mandiri ?	saya jadi selalu mengingat kapan saya harus mengembalikan buku
Bagaimana pendapatmu tentang absensi berulang ?	saya menjadi takut untuk bohong kalau izin
Apakah guru memberikan teladan mengenai kejujuran ?	Iya, guru memberikan contoh kejujuran
Bagaimana pendapatmu tentang bentuk hukuman yang diberikan ?	Hukumannya sudah cukup membuat saya takut untuk bohong
Apakah yang kamu rasakan sebelum dan setelah kamu menerima program-program tersebut ?	saya sekarang jadi bisa lebih jadi orang jujur dan sudah jarang mendapat hukuman

I. Transkrip wawancara peserta didik 4

Informan	Ahmad Zabidin
Hari	Senin/14 Maret 2022
Tempat	Depan Ruang Kelas
Transkrip Wawancara	
Apa yang kamu ketahui tentang kejujuran ?	Tidak bohong

Seberapa sering kamu berbohong kepada orang tua ?	saya sering bilang ada kegiatan sekolah padahal tidak
Seberapa sering kamu berbohong disekolah ?	saya dulu sering sembunyi kalau waktunya dzikir pagi
Bagaimana pendapatmu tentang perpustakaan mandiri ?	saya senang jadi belajar tentang perpustakaan dan jadi tidak berani telat mengembalikan buku
Bagaimana pendapatmu tentang absensi berulang ?	Sekarang saya jadi takut kalau sembunyi karena takut diperiksa lagi
Apakah guru memberikan teladan mengenai kejujuran ?	Iya, guru memberikan contoh kejujuran
Bagaimana pendapatmu tentang bentuk hukuman yang diberikan ?	Hukumannya sudah cukup membuat saya jera
Apakah yang kamu rasakan sebelum dan setelah kamu menerima program-program tersebut ?	saya sekarang jadi bisa lebih jadi orang jujur dan sudah jarang mendapat hukuman

LAMPIRAN 10: DOKUMENTASI



Gambar 1

Wawancara bersama Bapak M Nur Badar, M.Pd



Gambar 2

Wawancara bersama bapak Nazaruddin, S.Pd



Gamabar 3

Wawancara bersama ibu Lailatul Yuroh, S.Pd



Gambar 4

Wawancara bersama ibu Rahayu susilowati, S.Pd



Gambar 5

Wawancara bersama bapak M Imron, S.Pd



Gambar 6

Wawancara bersama Fina Khilyatun Nafisah



Gambar 7

Wawancara bersama Andin Novita Sania Rahmah



Gambar 8

Wawancara bersama Ayu Sofyalija Tuahuns



Gambar 9

Wawancara bersama Ahmad Zabidin



Gambar 10

Kegiatan Dzikir Pagi tanpa pengawasan



Gambar 11

Peserta didik meminjam buku di perpustakaan mandiri



Gambar 12

Peserta didik mengisi buku peminjaman secara mandiri



Gambar 13

Kondisi perpustakaan mandiri (1)



Gambar 14

Kondisi perpustakaan mandiri (2)

LAMPIRAN 11: BIO DATA MAHASISWA



A. Identitas Penulis

Nama : Siti Zakiyatul Islamiyah
NIM : 15110138
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 12 Desember 1997
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Sumberkreco RT 12 RW 05 Sidomulyo Jabung Malang
No. Telephon : 082230407851
Email : zakiyaismiyah23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

TKM Al-Falach
MI Islamiyah
MTs Ahmad Yani
MA Ahmad Yani
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang